

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia dalam mengubah hidupnya menjadi insan cerdas dan berwawasan luas serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan sebagai ladang kehidupan manusia untuk memperoleh kecerdasan dalam melangsungkan kehidupannya. Pendidikan juga sebagai pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat suatu bangsa. Dijelaskan dalam Undang–Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab I tentang ketentuan umum pasal 1 disebutkan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.¹

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik. Seiring dengan perkembangan zaman, dunia mengalami perubahan dalam segala aspek kehidupan. Perubahan pada pola kehidupan dipengaruhi oleh teknologi komunikasi yang serba cepat, di mana pola kehidupan yang sifatnya kuat dan terikat oleh adat mulai longgar atau bebas bahkan terpaksa menerima

¹ UU RI. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 1.

perubahan tersebut. Dari yang sifatnya tradisional menjadi modern, dari yang sulit menjadi mudah, dari yang lambat menjadi cepat dan dari yang tidak praktis menjadi praktis.

Salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas SDM yang ada di Indonesia maupun kualitas diri sendiri maka peran pendidikan sangat dibutuhkan. Sebab pendidikan sebagai wadah dalam membangun kecerdasan anak didik bangsa, pembekalan kecerdasan peserta didik ini meliputi kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Manusia yang cerdas melalui dunia pendidikan akan membawa dampak kepada dirinya serta masyarakat untuk meningkatkan pembangunan kehidupan yang lebih progresif.

Pada hakikatnya setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak untuk mencapai segala keinginan dan cita – cita yang di inginkan. Bagi umat muslim telah termaktub dala Al–Qur’an, bahwa Allah Swt telah menjanjikan bagi orang – orang yang senantiasa menuntut ilmu, maka Allah SWT akan meninggikan derajatnya. Hal ini telah dijelaskan dalam Al-Qur’an surat Al- Mujadilah (58) ayat 11.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan

orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²

Hal inilah yang melatar belakangi manusia khususnya para orang tua yang mengharapkan agar anaknya mengenyam pendidikan yang lebih baik hingga memasukkan di sekolah-sekolah yang dirasa mempunyai keunggulan dalam bidang akademik maupun non akademik, serta kedisiplinan, dan hal-hal lainnya untuk mengembangkan pengetahuan serta sikap anak yang lebih progresif.

Pemilihan kualitas pendidikan yang ada di sekolah merupakan salah satu pilihan orang tua untuk memilih pendidikan yang lebih baik, faktor penentu utama keberhasilan dunia pendidikan adalah para pendidik dan tempat pendidikannya dalam mengelola kualitas kegiatan belajar mengajar, maupun kegiatan-kegiatan yang lainnya agar dapat membentuk peserta didik yang siap menghadapi masa depan baik dari segi intelektual, emosional, dan spiritual.

Kualitas pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang harus diutamakan, terutama bagi generasi penerus bangsa. Sehingga, pendidikan perlu mendapatkan dukungan dari seluruh lingkungan sekitar mulai dari orangtua siswa, lembaga pendidikan, hingga masyarakat. Dukungan tersebut dapat berupa berbagai macam hal, seperti penyediaan fasilitas-fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Ujian sekolah merupakan kegiatan yang

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: DARUSSALAM, 2002), 793.

dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi sekolah.

Sebagai salah satu unsur penilaian, kegiatan penilaian hasil belajar utamanya Ujian Akhir Semester (UAS) sebaiknya dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia No.4 Tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan Dan Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah pada Pasal 2 ayat (1) dan (4), disebutkan bahwa :

“Ayat (1) Penilaian hasil belajar oleh Satuan Pendidikan dilaksanakan melalui USBN dan US, dan ayat (4) Penilaian hasil belajar sebagaimana disebutkan pada ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.”

Realita di dalam dunia pendidikan, ujian konvensional/tradisional masih dominan digunakan sebagai salah satu kegiatan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Pelaksanaan ujian yang membutuhkan kertas dan alat tulis, serta melakukan audit penilaian secara manual yang dilakukan oleh guru, membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan banyak biaya, waktu, dan tempat. Maksud dari biaya, yaitu banyaknya dana yang dikeluarkan oleh guru/pihak sekolah untuk menyediakan dokumen-dokumen ujian seperti *fotocopy* soal ujian. Maksud dari waktu, yaitu lamanya tahap-tahap pengerjaan dan pelaporan hasil ujian. Maksud dari tempat, yaitu lamanya mengatur posisi tempat duduk peserta didik untuk meminimalisirkan menyontek antar teman.

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya produk dan pemanfaatan teknologi informasi, maka

konsepsi penyelenggaraan pembelajaran telah bergeser pada upaya perwujudan pembelajaran yang modern. Pada dasarnya ciri modern di sini sebelumnya telah dicapai dalam perkembangan dunia pendidikan dan pembelajaran, tetapi hal itu masih dalam taraf *software intelligence*.³ Sehingga, dengan perkembangan IPTEK membuat sekolah/madrasah di Indonesia berlomba-lomba dalam meningkatkan metode, strategi, media dan model pembelajaran yang diterapkan di sekolah maupun di madrasah. Salah satu contohnya yaitu dengan inovasi media pembelajaran maupun media penilaian.

Hal ini penting sebab penggunaan salah satu sumber tertentu saja, akan membuat pengetahuan siswa terbatas dari satu sumber yang ditetapkan. Dari beberapa sumber belajar tersebut di antaranya yaitu; manusia, alat dan bahan pengajaran, berbagai aktivitas dan kegiatan dan lingkungan. Pada hal ini, untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang telah dilakukan efektif atau tidak, maka pada akhir proses pembelajaran seorang guru dapat melakukan *post-test*.

Adapun saat ini salah satu sekolah unggulan di Jember yaitu di SMK Negeri 5 Jember terus melakukan inovasi dalam pelayanan dunia pendidikan, salah satunya dalam pelaksanaan ujian akhir sekolah berbasis Android. Penerapan ujian berbasis Android telah mulai dilakukan oleh salah satu guru mata pelajaran Matematika sebagai pelopor utama. Bertepatan dengan UAS semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 selanjutnya di ikuti oleh salah satu

³ Darmawan Deni, *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 39.

guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang juga menerapkan ujian berbasis Android. Hal ini dilakukan mengingat hampir sebagian besar dari peserta didik yang menempuh pendidikan di SMK Negeri 5 Jember mayoritas sudah banyak yang menggunakan *smarthphone* serta pihak sekolah melakukan inovasi bagaimana caranya agar dapat mengurangi tingkat pemakaian kertas dalam proses pembelajaran.

Penggunaan sistem ujian berbasis Android tersebut nantinya tidak lagi di salahgunakan oleh peserta didik dan jauh lebih edukatif bagi peserta didik. Apalagi saat ini juga banyak aplikasi belajar digital yang sangat praktis. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditetapkan fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember?

3. Bagaimana Evaluasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan Perencanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.
3. Mendeskripsikan Evaluasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengalaman dibidang Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember sebagai ilmu pengetahuan.
- 2) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

b. Lembaga yang Diteliti

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan tentunya akan menjadi evaluasi terhadap kegiatan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.

c. IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa referensi untuk kepustakaan bagi penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan mendatang. Khususnya bagi Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

d. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi yang dapat menambah wawasan masyarakat mengenai kegiatan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.

E. Definisi Istilah

Hal-hal yang perlu ditegaskan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan kegiatan penilaian hasil belajar berbasis Android pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.

2. Penilaian

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan terpenting dalam sebuah pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil nyata (nilai) yang telah dicapai oleh peserta didik dalam menguasai pelajaran disekolah.

4. Android

Android adalah sistem operasi untuk smarthphone dan tablet.

5. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebuah pendidikan yang memberikan pengetahuan, keterampilan dan membentuk

sikap peserta didik dalam mengamalkan nilai dan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya implementasi penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember yaitu, penerapan kegiatan penilaian hasil belajar yang dilaksanakan melalui media berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I, merupakan bagian pendahuluan dalam penelitian proposal yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Penyajian data dan analisis data berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

BAB V: Penutup, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi ataupun yang belum terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, selama penelusuran peneliti masih belum ada yang khusus membahas mengenai implementasi penialain hasil belajar berbasis Android, namun ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Tesis yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di SMA UII Yogyakarta*”, oleh Bahar Noer Batubara (2017), Nim: 1520410055, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Skripsi yang berjudul “*Implementasi Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta*”, oleh Rizar Abidin (2014), Nim: 10518241005, Fakultas Teknik Universitas Yogyakarta.
3. Skripsi yang berjudul “*Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar Pada Program Keahlian Mekatronika di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Palembang Dalam Implementasi Kurikulum 2013*”, oleh Pran

Agustian (2014), Nim: 10518249001, Fakultas Teknik Universitas Yogyakarta.

Tabel 2.1

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian yang dilakukan**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Persamaan
1.	“Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di SMA UII Yogyakarta”	<ul style="list-style-type: none"> a. Media yang digunakan sama yakni, Android. b. Objek kajian penelitian sama-sama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian terdahulu lebih mengedepankan pengembangan media pembelajaran. b. Tempat penelitian terdahulu berada di Yogyakarta.
2.	“Implementasi Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta”	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti Penilaian Hasil Belajar. b. Tempat penelitiannya sama-sama pada sekolah tingkatan menengah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fokus penelitian terdahulu yakni, perencanaan penilaian, pengembangan instrumen, pelaksanaan penilaian, pengolahan, dan pemanfaatan penilaian. b. Tempat penelitian terdahulu berada di Surakarta.
3.	“Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar Pada Program Keahlian Mekatronika di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti Penilaian Hasil Belajar. b. Tempat penelitiannya sama-sama pada sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Fokus penelitian terdahulu yakni, perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, tindak lanjut, dan keterlaksanaan kurikulum.

No	Judul Penelitian	Persamaan	Persamaan
	Se-Kota Palembang Dalam Implementasi Kurikulum 2013”	tingkatan menengah.	

B. Kajian Teori

1. Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Penilaian Hasil Belajar

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar.⁴

Ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Untuk dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Dengan demikian, inti penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.⁵

The Task Group on Assesment and Testing (TGAT) mendeskripsikan asesmen sebagai semua cara yang digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok.⁶ Popham mendefinisikan penilaian (asesmen) dalam konteks pendidikan sebagai sebuah usaha secara formal untuk menentukan status siswa berkenaan dengan berbagai

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 2.

⁵ Ibid, 5.

⁶ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 29.

kepentingan pendidikan.⁷ Sedangkan *Boyer & Ewel* mendefinisikan penilaian (asesmen) sebagai proses yang menyediakan informasi tentang individu siswa, tentang kurikulum atau program, tentang institusi atau segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem institusi.⁸

Adapun pengertian hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁹ Sedangkan definisi penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.¹⁰ Adapun pengertian lain, penilaian merupakan proses kegiatan untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengukuran hasil belajar baik melalui instrumen tes maupun non tes.¹¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengertian penilaian hasil belajar merupakan salah satu cara yang digunakan pendidik untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam mengukur taraf pencapaian siswa sebagai peserta didik. Sehingga, siswa dapat mengetahui seberapa besar batas kemampuan dari dirinya dalam memahami bidang studi yang telah ditempuh selama mengikuti pembelajaran.

⁷ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 29.

⁸ *Ibid*, 31.

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 22.

¹⁰ *Ibid*, 3.

¹¹ Ali Mudlofir & Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 212.

b. Prinsip Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip, sebagai berikut¹²:

1) Sahih

Artinya penilaian didasarkan pada tata yang mencerminkan kemampuan yang diukur.

2) Objektif

Artinya penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilaian

3) Adil

Artinya penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status ekonomi, dan gender.

4) Terpadu

Artinya penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.

5) Terbuka

Artinya prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.

¹² Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 33.

6) Menyeluruh dan berkesinambungan

Artinya penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.

7) Sistematis

Artinya penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.

8) Beracuan kriteria

Artinya penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.

9) Akuntabel

Artinya penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

10) Edukatif

Artinya Penilaian dilakukan untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan peserta didik.

c. Karakteristik Penilaian

Adapun beberapa karakteristik dari penilaian yakni sebagai berikut :¹³

1) Belajar tuntas

Untuk kompetensi pada kategori pengetahuan dan keterampilan (KI-3 dan KI-4), peserta didik tidak diperkenankan

¹³ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 36.

mengerjakan pekerjaan berikutnya, sebelum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar dan hasil yang baik. Asumsi yang digunakan dalam belajar tuntas adalah peserta didik dapat belajar apa pun, hanya waktu yang dibutuhkan yang berbeda. Peserta didik yang belajar lambat perlu waktu lebih lama untuk materi yang sama, dibandingkan peserta didik pada umumnya.

2) Autentik

Memandang penilaian dan pembelajaran secara terpadu. Penilaian autentik harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah. Menggunakan berbagai cara dan kriteria holistik (kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Penilaian autentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, akan tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

3) Berkesinambungan

Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus menerus dalam bentuk penilaian proses, dan berbagai jenis ulangan secara berkelanjutan (ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, atau ulangan kenaikan kelas).

4) Berdasarkan acuan kriteria

Kemampuan peserta didik dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan, misalnya ketuntasan minimal, yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing masing.

5) Menggunakan teknik penilaian yang bervariasi

Teknik penilaian yang dipilih dapat berupa tertulis, lisan, produk, portofolio, unjuk kerja, proyek, pengamatan, dan penilaian diri.

d. Tujuan Penilaian

Adapun tujuan penilaian diantaranya yaitu :¹⁴

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

- 4) Memberikan pertanggungjawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

e. Fungsi Penilaian

Dilihat dari fungsinya, jenis penilaian ada beberapa macam, yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif dan penilaian penempatan. Dengan uraian sebagai berikut :¹⁵

1) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar mengajar. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

2) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan kurikuler dikuasai oleh para siswa. Penilaian ini berorientasi kepada produk, bukan proses.

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 5.

Beragam tes dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik, baik yang berhubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar.¹⁶

3) Penilaian Diagnostik

Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial, menemukan kasus-kasus, dan lain-lain.

4) Penilaian Selektif

Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.

5) Penilaian Penempatan

Penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu.

f. Teknik Penilaian

Secara umum teknik evaluasi pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu teknik tes dan teknik non tes. Dilihat dari bentuk

¹⁶ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Prkatis Bagi Pendidik daan Calon Pendidik*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 31.

perintah dan jawaban peserta didik. Tes dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu tes tertulis, tes unjuk kerja, dan tes lisan.¹⁷

1. Tes tertulis

Tes tertulis juga disebut dengan *paper and pencil test* adalah tes dimana soal dan jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan dapat juga berbentuk yang lain, misalnya memberi tanda, mewarnai, mengarsir, menggambar.¹⁸

2. Tes unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu misalnya keterampilan berbicara, praktek membaca Al – Qur'an, dan praktek sholat.¹⁹

3. Tes lisan

Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi (*communication skill*).²⁰

Adapun macam-macam instrumen teknik non tes yang dapat digunakan diantaranya adalah observasi, wawancara, kuesioner/angket, daftar cek, skala sikap, dan skala lajuan (*rating scale*).²¹

¹⁷ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Prkatis Bagi Pendidik daan Calon Pendidik*, (Jember, STAIN Jember Press, 2015), 31.

¹⁸ Ibid, 42.

¹⁹ Ibid, 89.

²⁰ Ibid, 95.

²¹ Ibid, 107.

1) Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik.²²

2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk instrumen jenis non tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung.²³

3) Kuesioner/angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh peserta didik secara tertulis juga.²⁴

4) Daftar cek

Daftar cek adalah untuk menyatakan ada atau tidak adanya suatu unsur komponen, trait karakteristik, atau kejadian dalam suatu peristiwa, tugas atau satu kesatuan yang kompleks.²⁵

5) Skala sikap

Skala sikap adalah alat pengukuran non tes yang menggunakan sejenis angket tertutup, di mana pertanyaan atau

²² Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Prkatis Bagi Pendidik daan Calon Pendidik*, (Jember, STAIN Jember Press, 2015), 107.

²³ Ibid, 127.

²⁴ Ibid, 124.

²⁵ Ibid, 118.

pernyataannya mengandung sifat-sifat dari ilai yang menjadi tujuan pembelajaran.²⁶

6) Skala lajuan

Skala lajuan adalah instrumen pengukuran yang menggunakan prosedur terstruktur untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang diobservasi, yang menyatakan posisi sesuatu dalam hubungannya dengan yang lain.²⁷

g. Langkah-langkah Penilaian Hasil Belajar Siswa

Agar evaluasi dapat dilaksanakan tepat pada waktu yang diharapkan dan hasilnya tepat guna dan tepat arah, perlu mengikuti langkah-langkah berikut ini :²⁸

1. Mendalami pedoman penilaian dari kurikulum

Dengan mempelajari pedoman penilaian, guru sesuai bidang studi yang diajarkannya, dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang cara kualitatif atau kuantitatif atau bahkan gabungan dari dua cara itu. Jika dipakai dua cara sekaligus bagaimana perbandingannya serta alat-alat apa yang sesuai dengan sifat dan tujuan evaluasi yang akan dilaksanakan. Selain itu dapat diketahui juga pedoman bagaimana mengolah dan menginterpretasikan hasil evaluasi dan bagaimana pula melaporkannya.

²⁶ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Prkatis Bagi Pendidik daan Calon Pendidik*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 118.

²⁷ Ibid, 110.

²⁸ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2001), 45.

2. Persiapan penyusunan alat evaluasi

Dalam persiapan ini ada lima langkah yang perlu ditempuh tetapi sebelumnya harus sudah dibuat program semesteran/catur wulan. Program itu harus sudah dibuat sebelum pelajaran pada semester/catur wulan berlangsung. Adapun lima langkah yang perlu diketahui yaitu sebagai berikut :

- a) Inventarisasi/pencatatan tujuan pengajaran
- b) Membuat bagan perincian
- c) Menulis soal
- d) Menyiapkan kunci jawaban
- e) Penggandaan tes

3. Pelaksanaan tes

Dalam pelaksanaannya perlu diperhatikan terpenuhinya syarat-syarat yang memadai, baik dari segi keadaan dan perlengkapan pada umumnya maupun pengawasan pada khususnya.

Adapun dalam melaksanakan tes (tertulis) ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, yaitu sebagaimana dikemukakan berikut ini :²⁹

- a) Agar dalam mengerjakan soal tes para peserta tes mendapat ketenangan, seyogyanya ruang tempat berlangsungnya tes dipilih yang jauh dari keramaian, kebisingan, suara hiruk pikuk dan lalu lalang orang.

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 151-153.

- b) Ruang tes harus cukup longgar, tidak berdesak-desakkan, tempat duduk diatur dengan jarak tertentu yang memungkinkan tercegahnya kerja sama yang tidak sehat diantara *testee*.
- c) Ruang *testee* sebaiknya memiliki sistem pencahayaan dan pertukaran udara yang baik.
- d) Jika dalam ruang tes tidak tersedia meja tulis atau kursi yang memiliki alas tempat penulis, maka sebelum tes dilaksanakan hendaknya sudah disiapkan terlebih dulu.
- e) Agar *testee* dapat memulai mengerjakan soal tes secara bersamaan, hendaknya lembar soal-soal tes diletakkan secara terbalik, sehingga tidak memungkinkan bagi *testee* untuk membaca dan mengerjkan soal lebih awal daripada teman-temannya.
- f) Dalam mengawasi jalannya tes, pengawas hendaknya berlaku wajar.
- g) Sebelum berlangsungnya tes, hendaknya sudah ditentukan terlebih dahulu sanksi yang dapat dikenakan kepada *testee* yang berbuat curang.
- h) Sebagai bukti mengikuti tes, harus disiapkan daftar hadir yang harus ditandatangani oleh seluruh peserta tes.

- i) Jika waktu yang ditentukan telah habis, hendaknya *testee* diminta untuk menghentikan pekerjaannya dan secepatnya meninggalkan ruangan tes.
- j) Untuk mencegah timbulnya berbagai kesulitan dikemudian hari, pada berita acara pelaksanaan tes harus dituliskan secara lengkap, berapa orang *testee* yang hadir dan siapa yang tidak hadir, dengan menuliskan identitasnya (nomor urut, nomor induk, nomor ujian, nama dan sebagainya), dan apabila terjadi penyimpangan-penyimpangan atau kelainan-kelainan harus dicatat dalam berita acara pelaksanaan tes tersebut.

4. Pemeriksaan/analisis hasil tes

Sebagai hasil pengukuran, setelah melalui proses pemeriksaan diperoleh angka/skor untuk setiap siswa. Dari angka yang diperoleh setiap siswa diklasifikasikan dari yang berhasil/lulus dan yang tidak/belum, yang berhasil diklasifikasikan juga atas dasar tingkat keberhasilannya. Adapun lima tahapan dalam pemeriksaan/analisis hasil tes yaitu sebagai berikut :³⁰

- a) Memberi skor/angka
- b) Mengidentifikasi taraf serap murid
- c) Menyusun profil kelas (setiap mata pelajaran dan seluruh mata pelajaran)

³⁰ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2001), 45.

5. Menentukan murid yang kurang (memerlukan perbaikan) dan istimewa (memerlukan pengayaan).

6. Menyusun program

Adapun bagi siswa yang belum berhasil, disusunlah program perbaikan, sedangkan yang sudah berhasil disusun program pengayaan.

7. Melaksanakan program pengayaan/perbaikan

Setelah pengukuran dilaksanakan untuk tiap pokok bahasan (penilaian formatif), dilaksanakanlah program perbaikan dan pengayaan disamping melanjutkan pengajaran pokok bahasan berikut. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mencapai target minimal kurikulum dan mempersiapkan ulangan umum/semesteran dan evaluasi belajar tahap akhir. *Item-item* penilaian dalam ulangan umum/semesteran dipilih atas dasar tujuan pengajaran, banyaknya materi/pokok bahasan, tingkat kepentingan bahan, tingkat kesulitan *item* dan jumlahnya, tingkat perkembangan siswa, waktu dan lain-lain.

8. Laporan hasil evaluasi

h. Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun

rohaniah, menumbuh suburkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah SWT, manusia dan alam semesta.³¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sebuah pendidikan yang diajarkan sesuai dengan ajaran Islam, sebagai implementasi umat manusia terhadap urusan dengan Allah SWT, manusia dengan sesama manusia lain dan juga manusia dengan alam semesta.

2) Landasan Pendidikan Agama Islam

Pengajaran Pendidikan Agama Islam di selenggarakan di satuan pendidikan dengan ketentuan hukum sebagai berikut :³²

- 1) Landasan Filosofis, berupa butir-butir yang terdapat dalam pancasila dan kandungan yang termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
- 2) Landasan Yuridis, yaitu Undang-undang Dasar 1945 terutama pasal 29 dan ketetapan yang dihasilkan oleh Majelis Pemusyawaratan Rakyat.
- 3) Landasan Historis, berupa politik pendidikan nasional yang bertujuan menciptakan insan akademis yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Landasan Agama, berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Sunnah.

³¹ Mukniah, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 44.

³² Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh Rofiq, *Membangun karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: UIEU-University Press, 2006), 2.

3) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dengan cara memahami ajaran-ajaran Islam, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.³³ Menurut Ahmad Tafsir, manusia dididik tujuannya agar mampu merealisasikan tujuan hidupnya, yaitu untuk beribadah pada Allah, hal ini diketahui dalam Al-Qur'an surat Adh-Dzariyat (51) ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

Artinya:

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”³⁴

Adapun rincian-rincian tujuan pendidikan agama Islam seperti yang telah dikemukakan pakar Islam, “*Athiyah Al-Abarasyi* ialah:

- 1) Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia.
- 2) Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- 3) Menumbuhkan roh ilmiah.
- 4) Menyiapkan peserta didik dari segi profesional.
- 5) Persiapan untuk mencari rizki.

³³ Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh Rofiq, *Membangun karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: UIEU-University Press, 2006), 2.

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: DARUSSALAM, 2002), 523.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah penerapan setiap ajaran agama Islam yang diperoleh dalam kehidupan sosial sehari-hari.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Penilaian Pembelajaran

a. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dan proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya.³⁵

b. Peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Adapun peralatan atau contoh Teknologi Informasi dan Komunikasi diantaranya sebagai berikut :

1. Radio

Radio adalah peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mengirimkan gelombang elektromagnetik.³⁶

2. Televisi

Televisi adalah sebuah peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menangkap siaran bergambar.³⁷

³⁵ Osman Osdirwan, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk SMA/MA/SMK Kelas X*, (Jakarta: PT Arya Duta, 2010), 18.

³⁶ Ibid, 18.

³⁷ Ibid, 20.

3. Telepon/*Handphone*

Telepon adalah peralatan informasi dan komunikasi yang dapat mengirimkan pembicaraan melalui sinyal listrik.³⁸ Adapun istilah telepon biasa dikenal dengan *handphone/Android*. Dalam bahasa Inggris istilah Android berarti “Robot yang menyerupai manusia”. Hal tersebut dapat terlihat jelas pada *icon* Android yang menggambarkan sebuah robot berwarna hijau yang memiliki sepasang tangan dan kaki.³⁹

4. Komputer

Komputer merupakan suatu perangkat elektronika yang dapat menerima dan mengolah data menjadi informasi, menjalankan program yang tersimpan dalam memori, serta dapat bekerja secara otomatis dengan aturan tertentu.⁴⁰

c. Fungsi Teknologi Informasi

Adapun fungsi Teknologi Informasi yaitu sebagai berikut :⁴¹

1) *Capture*

Proses penyusunan record aktivitas yang terperinci.

IAIN JEMBER

³⁸ Osman Omdirwan, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk SMA/MA/SMK Kelas X*, (Jakarta: PT Arya Duta, 2010), 21.

³⁹ Nadia Firly, *Create Your Own Android Appication*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 2.

⁴⁰ Osman Omdirwan, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk SMA/MA/SMK Kelas X*, (Jakarta: PT Arya Duta, 2010), 23.

⁴¹ Murhada dan Yo Ceng Giap, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), 2-3.

2) *Processing*

Proses mengubah, menganalisis, menghitung dan mengumpulkan semua bentuk data atau informasi.

3) *Generation*

Proses yang mengorganisir informasi ke dalam bentuk yang bermanfaat.

4) *Storage dan Retrieval*

Proses penyimpanan data atau informasi. Dan proses penempatan salinan data untuk pengolahan lebih lanjut atau untuk ditransmisikan ke pengguna lain.

5) *Transmission*

Proses komputer mendistribusikan informasi melalui jaringan komunikasi.

d. Ruang lingkup kegiatan pemanfaatan TIK dalam penilaian meliputi :⁴²

- 1) Pembentukan tim kerja
- 2) Analisis kebutuhan dan identifikasi pemanfaatan TIK dalam penilaian

Artinya, Tim kerja bersama guru TIK melakukan analisis kebutuhan dalam penilaian yang dapat memanfaatkan TIK.

Analisis kebutuhan mencakup :

- a. Analisis jumlah guru yang sudah mampu menggunakan program Ms Khususnya Ms-Excel.

⁴² *Juknis Pemanfaatan TIK dalam Penilaian SMA*, (Direktorat Pembinaan SMA, 2010).

- b. Analisis terhadap tugas-tugas guru yang dapat dikerjakan menggunakan Ms-Excel berkaitan dengan penilaian.
- c. Analisis terhadap kebutuhan waktu, sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan.

3) Penyusunan program pemanfaatan TIK dalam penilaian⁴³

Artinya, kepala sekolah mengesahkan program pemanfaatan TIK dalam penilaian yang telah disusun oleh ti kerja dan guru TIK.

4) Pelatihan pemanfaatan TIK dalam penilaian

Artinya, guru TIK melatih pemanfaatan TIK dalam penilaian yang mencakup :

- a. Menentukan KKM mata pelajaran
- b. Pengelolaan nilai (perhitungan rata-rata nilai ulangan)
- c. Melakukan analisis butir soal secara kuantitatif
- d. Menyusun keterangan dalam buku Laporan Hasil Belajar Peserta Didik (LHBP)
- e. Menyusun soal yang berbasis TIK interaktif.

3. Implementasi Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Android

1. Implementasi Penilaian

Implementasi juga berarti proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan praktek sehingga memberikan dampak, baik

⁴³ *Juknis Pemanfaatan TIK dalam Penilaian SMA*, (Direktorat Pembinaan SMA, 2010).

berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap dalam kehidupan.⁴⁴

Dalam hal ini, implementasi kaitannya dengan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah penerapan suatu kegiatan penilaian hasil belajar berbasis Android yang dilakukan melalui suatu proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang disusun secara berurutan sebagai kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kajian teori implementasi pada suatu penelitian wajib difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan Penilaian

Menurut KBBI perencanaan adalah proses, cara, perbuatan merencanakan atau merancang. Perencanaan dalam Islam dikenal dengan *at-takhthit* atau *planning* yaitu perencanaan atau gambaran dari sesuatu kegiatan yang akan datang dengan waktu metode tertentu. Perencanaan secara terminologi, beberapa ahli memberikan pengertian berbeda antara lain :

Yusuf Enoch dalam Zulaichah Ahmad, menjelaskan bahwa perencanaan mengandung arti sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.⁴⁵ Suatu kegiatan akan berjalan dengan baik

⁴⁴ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 246.

⁴⁵ Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Jember: Madania Center Press, 2008), 8.

dan lancar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan jika suatu kegiatan tersebut telah direncanakan sebelumnya.

Dengan demikian, perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang dilakukan. Perencanaan mendahului pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien.⁴⁶ Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Selain itu perencanaan juga berarti proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.⁴⁷

Perencanaan juga merupakan penyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.⁴⁸

⁴⁶ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2011), 2.

⁴⁷ Sarwan, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2010), 1.

⁴⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 15.

Menurut Harjanto, agar perencanaan yang komprehensif dapat diperoleh, maka seyogyanya dilaksanakan dalam 6 tahap proses yaitu⁴⁹:

- 1) Tahap pra-perencanaan. Tahap ini mengangkut :
 - a) Menciptakan atau mengadakan badan atau bagian yang bertugas dalam melaksanakan fungsi perencanaan
 - b) Menetapkan prosedur perencanaan
 - c) Mengadakan reorganisasi struktural internal administrasi agar dapat berpartisipasi dalam proses perencanaan dan proses implementasinya
 - d) Menetapkan mekanisme serta prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan dalam perencanaan
- 2) Tahap perencanaan awal, terdiri dari aktivitas-aktivitas :
 - a) Tahap diagnosis merupakan kegiatan membandingkan luaran atau output yang diharapkan dengan apa yang telah dicapai sekarang.
 - b) Tahap formulasi rencana, merupakan kebijakan yang memberikan arah kepada upaya memperbaiki kelemahan dan kekurangan suatu rencana.
 - c) Penilaian kebutuhan, merupakan perencanaan baru pada tahap inventarisasi sumber manusia dan materiil yang diperlukan untuk melaksanakan kebijakan yang ada.

⁴⁹ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2011), 17.

- d) Perhitungan biaya, berdasarkan data biaya telah selesai, perencana dapat mengetahui jumlah keseluruhan biaya yang dibutuhkan untuk keseluruhan program.
 - e) Penentuan target, merupakan aktivitas perencanaan untuk mengkaji dan meneliti kembali kebutuhan yang telah diidentifikasi menetapkan prioritas program serta menetapkan tingkat pencapaian yang realistis dari tujuan yang ditetapkan.
- 3) Tahap formulasi rencana, merupakan tahap persiapan dokumen-dokumen oleh pemegang otoritas.
 - 4) Tahap elaborasi rencana, merupakan tahap pembuatan program dan identifikasi serta formulasi proyek sehingga tugas setiap unit menjadi jelas.
 - 5) Tahap implementasi rencana, merupakan tahap perencanaan bergabung dengan proses pelaksanaan atau manajemennya.
 - 6) Tahap evaluasi dan perencanaan ulang.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan mengandung enam pokok pikiran yaitu :

- 1) Perencanaan melibatkan proses penetapan keadaan masa depan yang diinginkan.
- 2) Keadaan masa depan yang diinginkan itu kemudian dibandingkan dengan keadaan sekarang, sehingga dapat dilihat kesenjangannya.

- 3) Untuk menutup kesenjangan itu dilakukan suatu usaha.
- 4) Usaha yang dilakukan untuk menutup kesenjangan, itu dapat beranekaragam dan merupakan alternatif yang mungkin ditempuh.
- 5) Pemilihan alternatif yang paling baik dalam arti yang mempunyai efektifitas dan efisien yang paling tinggi perlu dilakukan. Alternatif yang dipilih itu harus dirinci, sehingga dapat menjadi pedoman dalam mengambil keputusan apabila akan dilaksanakan.⁵⁰

Dari berbagai pengertian yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan terkait kegiatan yang akan dilakukan diluar jam pelajaran, mempersiapkan media dan perangkat lain dengan tujuan untuk memudahkan guru pada saat melakukan penilaian hasil belajar terhadap peserta didik.

b. Pelaksanaan Penilaian

Setelah proses perencanaan dilakukan hingga menghasilkan rencana kerja, maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan. Pelaksanaan pada hakikatnya merupakan aktualisasi dari rencana kerja yang telah disusun. Menurut KBBI, pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan

⁵⁰ Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Jember: Madania Center Press, 2008), 8.

(rancangan, keputusan, dan sebagainya). Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.⁵¹

Dari uraian yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan aktualisasi dari rencana kerja yang telah disusun terkait kegiatan yang dilakukan pada saat jam pelajaran, berupa latihan soal khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tujuan agar nantinya guru dan peserta didik mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran di dalam kelas.

c. Evaluasi

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris: *evaluation*; dalam bahasa Arab: *al-Taqdir*; dalam bahasa Indonesia berarti: penilaian. Akar katanya adalah *value*; dalam bahasa Arab: *al-Qimah*; dalam bahasa Indonesia berarti nilai. Dengan demikian secara harfiah, evaluasi pendidikan (*educational evaluation*) dapat diartikan sebagai penilaian dalam (bidang) pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.⁵²

Dari berbagai pengertian yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Android adalah suatu kegiatan penilaian yang dilakukan pada akhir dari suatu

⁵¹ Ibrahim, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 130.

⁵² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 1.

program, setelah adanya unsur perencanaan dan pengorganisasian terkait kegiatan yang dilakukan di dalam jam pelajaran dengan tujuan untuk memudahkan guru pada saat melakukan penilaian hasil belajar terhadap peserta didik.

Dalam suatu kegiatan evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah dalam kegiatan penilaian hasil belajar berbasis Android ditemukan hal-hal yang menghambat proses dan untuk mengetahui apakah kegiatan penilaian hasil belajar berbasis Android yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh pihak sekolah, guru, maupun siswa.

Peserta didik sebagai pribadi yang utuh dapat ditinjau dari beberapa segi yang menghasilkan bermacam-macam bentuk tes yang digunakan sebagai alat untuk mengukur. Aspek yang bersifat rohani setidaknya mencakup 4 hal :⁵³

1) Kemampuan

Untuk dapat mengikuti program dalam suatu lembaga sekolah maka calon siswa harus memiliki kemampuan yang sepadan. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan ini disebut tes kemampuan atau *aptitude test*.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasa Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 20.

2) Kepribadian

Kepribadian adalah sesuatu yang terdapat pada diri manusia dan menampakkan bentuknya dalam tingkah laku. Alat untuk mengetahui kepribadian disebut tes kepribadian atau *personality test*.

3) Sikap-sikap

Sikap merupakan sesuatu yang paling menonjol, sikap ini merupakan bagian dari tingkah laku manusia sebagai gejala atau gambaran kepribadian yang memancar keluar. Alat untuk mengetahui sikap disebut tes kepribadian atau *attitude test*.

4) Inteligensi

Inteligensi merupakan kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif.

Tes yang digunakan misalnya SPM (*Standar Progressive Matrices*), Tintum, dan sebagainya.

2. Berbasis Android

Android adalah sistem operasi berbasis *Linux* yang dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android awalnya dikembangkan oleh Android Inc., dengan dukungan finansial dari *Google*, yang kemudian membelinya pada tahun 2005.⁵⁴ Yunus dalam bukunya *Attarbiyatul watta'liim*, mengungkapkan: bahwasannya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman. orang

⁵⁴ Anonim, "Android", dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Adroid%28sistem_operasi%29, diakses tanggal 02 September 2019.

yang mendengarkan saja tidak sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarkannya.

Android adalah operasional sistem (OS) *Mobile* yang tumbuh berkembang di tengah OS lainnya yang berkembang dewasa ini. OS lainnya seperti *Windows mobile*, *i-phone OS* yang sekarang menjadi *iOS*, *symbian*, dan masih banyak lagi yang menawarkan kekayaan isi dan keoptimalan berjalan diatas perangkat *hardware* yang ada. Akan tetapi, OS yang ada ini memprioritaskan aplikasi inti yang dibangun sendiri tanpa melihat potensi yang cukup besar dari aplikasi pihak ketiga. Oleh karena itu, adanya keterbatasan dari aplikasi pihak ketiga untuk mendapatkan data asli ponsel, berkomunikasi antar proses serta keterbatasan distribusi aplikasi pihak ketiga untuk platform mereka.⁵⁵

Android menawarkan sebuah lingkungan berbeda untuk pengembangan. Setiap aplikasi memiliki tingkatan yang sama. Android tidak membedakan antara aplikasi inti dengan aplikasi pihak ketiga. Aplikasi inti yang disediakan menawarkan akses ke *hardware*, maupun data-data ponsel sekalipun, atau data sistem sendiri. Bahkan pengguna

⁵⁵ Stephanus Hermawan, *Mudah Membuat Aplikasi Android*, (Yogyakarta, Andi, 2011), 1.

dapat menghapus aplikasi inti dan menggantinya dengan aplikasi pihak ketiga.⁵⁶

Android akan terus berusaha memperbaharui sistem operasinya agar terus memuaskan kebutuhan pasar global. Kemajuan teknologi saat ini tentunya tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang semakin hari semakin canggih. Hal tersebut terlihat dari adanya versi yang terus diluncurkan oleh Android. Berbagai macam fitur yang ditawarkan Android telah menjadikannya raja dari *platform* ponsel pintar sampai saat ini.⁵⁷ Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan berbagai versi Android yang telah dirilis oleh perusahaan, yaitu diantaranya :⁵⁸

Tabel 2.2 Versi Android

Versi	Nama	Tanggal Rilis
1.0 (API level 1)	-	23 September 2008
1.1 (API level 2)	-	09 Februari 2009
1.5 (API level 3)	Cupcake	27 April 2009
1.6 (API level 4)	Donut	15 September 2009
2.0 (API level 5)	Eclair	26 Oktober 2009
2.0.1 (API level 6)	Eclair	03 Desember 2009
2.1 (API level 7)	Eclair	12 Januari 2010
2.2-2.2.2.3 (API level 8)	Froyo	20 Mei 2010
2.3-2.3.2 (API level 9)	Gingerbread	06 Desember 2010
2.3.3-2.3.7 (API level 10)	Gingerbread	09 Februari 2011
3.0 (API level 11)	Honeycomb	22 Februari 2011
3.1 (API level 12)	Honeycomb	10 Mei 2011
3.2 (API level 13)	Honeycomb	15 Juli 2011
4.0-4.0.2 (API level 14)	Ice Cream Sandwich	19 Oktober 2011
4.0.3-4.0.4 (API level 15)	Ice Cream Sandwich	16 Desember 2011
4.1 (API level 16)	Jelly Bean	27 Juni 2012
4.2 (API level 17)	Jelly Bean	29 Oktober 2012
4.3 (API level 18)	Jelly Bean	24 Juli 2013
4.4 (API level 19)	KitKat	31 Oktober 2013

⁵⁶ Wahana Komputer, *Step By Step Menjadi Programmer Android*, (Yogyakarta : Andi Semarang, Wahana Komputer, 2013), 2.

⁵⁷ Ibid, 3.

⁵⁸ Ibid, 4.

Versi	Nama	Tanggal Rilis
5.0 (API level 21)	Lollipop	12 November 2014
6.0 (API level 23)	MarshMallow	05 Oktober 2015
7.0 (API level 24)	Nougat	09 Maret 2016
7.1 (API level 25)	Nougat	19 Oktober 2016
8.0 (API level 26)	Oreo	21 Maret 2017

Adapun beberapa kelebihan dari penggunaan Android, yaitu diantaranya :⁵⁹

1) *Open source* alias gratis

Salah satu daya pikat terbesar masyarakat terhadap sistem operasi ini adalah dikarenakan Android menggunakan sistem *open source* alias tidak berbayar. Hal tersebut tentunya memberikan ruang bagi siapapun untuk mengembangkan sistem operasi yang satu ini tanpa harus mengeluarkan biaya sepeserpun.

2) Cepat dan responsive

Tidak dapat diragukan lagi bahwasannya Android kini telah menjadi kebutuhan dari berbagai bidang penunjang kegiatan dan profesi. Seperti halnya kebutuhan entertainment dan bisnis yang membutuhkan ketepatan waktu dan hasil yang cepat. Meski spesifikasi dan kualitas *hardware* juga mempengaruhi kecepatan kerja dari sebuah sistem operasi, namun secara statistik Android dapat dinobatkan sebagai sistem operasi yang cepat juga responsive.

⁵⁹ Nadia Firly, *Create Your Own Android Application*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 5-8.

3) *User friendly*

Mulai dari tampilan dan cara kerja, Android tergolong sistem operasi yang mudah digunakan oleh orang awam sekalipun. Dengan kata lain, seorang pengguna Android tidak membutuhkan keahlian khusus untuk melakukan pengoperasian.

4) Variasi harga produk yang beragam

Android digunakan oleh berbagai produsen ponsel dunia. Berbeda dengan IOS yang hanya memiliki produsen tunggal dengan bandrolan harga meroket. Android begitu merakyat dan dapat dinikmati oleh semua golongan.

5) *Google* sebagai pengembang

Keberadaan *google* dapat dikatakan sebagai pengembang telekomunikasi raksasa dunia Android ada ditangan yang tepat. *Google* begitu responsif dengan berbagai perkembangan teknologi yang ada, sehingga hal tersebut dapat menjadikan Android sebagai sistem yang paling subur alam pembaharuan sistem dengan publikasi yang sangat baik juga.

6) *Hardware* pendukung yang beragam

Meskipun lebih dikenal sebagai sistem operasi pada ponsel pintar, ternyata Android juga dapat diaplikasikan di berbagai peralatan *hardware* lainnya. Mulai dari jam tangan, tablet PC hingga SMART TV sekalipun.

Adapun manfaat media pembelajaran bagi dalam proses belajar siswa yaitu :⁶⁰

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam mata pelajaran siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dapat disimpulkan media penilaian hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Android adalah media penilaian PAI dalam bentuk bank soal yang dikemas dalam sebuah aplikasi yang digunakan pada *handphone* yang bersistem operasi Android.

⁶⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu langkah prosedur untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dari sudut perspektif partisipan.⁶¹

Penelitian ini ingin mengetahui permasalahan yang kompleks dari objek yang diteliti serta mengetahui hal-hal yang terjadi secara mendalam dengan menggambarkan secara sistematis, berdasarkan fakta di lapangan, dan disajikan dalam bentuk deskriptif untuk mengetahui implementasi penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan). Karena dalam penelitian ini, peneliti berada langsung dalam mengumpulkan data dari berbagai informasi.⁶²

⁶¹ Lexy J Moleong, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 8.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Jember, yang beralamatkan di Jl. Brawijaya No.55, Kelurahan. Jubung, Kecamatan. Sukorambi, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68101, Telepon (0331) 487535.⁶³

Alasan peneliti mengadakan penelitian di SMK Negeri 5 Jember memiliki keunikan tersendiri melalui penerapan penilaian hasil belajar berbasis Android. Dengan kondisi disekitar terdapat banyak sekolah formal dari segi penerapan penilaian hasil belajar dengan model (konvensional) tradisional. Alasan lainnya peneliti meneliti di SMK Negeri 5 Jember dikarenakan penerapan penilaian hasil belajar berbasis Android masih dalam tahap usia dini, setelah memisahkan diri dari penilaian hasil belajar dengan model konvensional/tradisional.

C. Subyek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Untuk memperkaya dan memperkuat penelitian ini, peneliti juga akan menentukan beberapa narasumber. Subyek penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu, dengan memilih orang yang dianggap paling tahu tentang data penelitian yang diinginkan.⁶⁴ Penggunaan teknik *Purposive Sampling* bertujuan untuk mengambil beberapa responden informan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

⁶³ <http://smkn1sukorambi.siap-sekolah.com/sekolah-profil/>, diakses hari Sabtu 02 Maret 2019 pukul 21:30 WIB.

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: AL-Fabeta, 2016), 218.

Dalam penelitian ini informan yang terlibat mengatasi permasalahan yang akan dikaji diantaranya adalah :

1. Waka Kurikulum SMK Negeri 5 Jember
2. Guru mata pelajaran Matematika SMK Negeri 5 Jember
 - a. Bapak Devid Rezqi Firmansyah, S.Pd
2. Guru mata pelajaran PAI SMK Negeri 5 Jember
 - a. Bapak Abdul Khamid, M.Pd.I
 - b. Bapak Andi Amin, S.Pd.I
3. Peserta didik kelas XI di SMK Negeri 5 Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Teknik Pengamatan (*Observasi*)

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁶⁵

Adapun yang digunakan oleh peneliti dalam teknik pengumpulan data menggunakan observasi ialah menggunakan observasi *non participant observation*, ialah peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, hanya sebagai pengamat independen.

⁶⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: AL-Fabeta, 2016), 145.

Sedangkan instrument yang digunakan ialah observasi semi terstruktur. Observasi semi terstruktur yang akan digunakan oleh peneliti ialah dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁶⁶

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik observasi adalah sebagai berikut :

- a. Proses pembuatan perencanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.
- b. Proses pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.
- c. Proses evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan wawancara terstruktur meliputi beberapa hal, adalah sebagai berikut :

⁶⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: AL-Fabeta, 2016), 146.

- a. Proses pembuatan perencanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.
- b. Proses pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.
- c. Proses evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember

3. Dokumentasi

Data yang ingin diperoleh dengan dokumentasi adalah:

- a. Foto denah ruang sekolah di SMK Negeri 5 Jember.
- b. Foto stuktur organisasi di SMK Negeri 5 Jember.
- c. Foto jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 5 Jember.
- d. Foto jumlah peserta didik di SMK Negeri 5 Jember tahun ajaran 2018/2019.
- e. Foto jumlah sarana dan prasarana di SMK Negeri 5 Jember.
- f. Foto visi dan misi di SMK Negeri 5 Jember.
- g. Foto proses perencanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.

- h. Foto proses pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.
- i. Foto proses evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.

E. Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif sangat penting, setelah data-data yang sudah terkumpul setelah itu akan dianalisis lebih lanjut.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁷

Dalam tahap analisis data dilakukan tiga tahap yaitu tahap sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Tahap analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan model Miles and Huberman, dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA Bandung, 2018), 131.

(triangulasi).⁶⁸ Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air). Letak perbedaan antara reduksi dengan kondensasi terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilah, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijarah tanpa harus memilah (mengurangi) data.⁶⁹

Adapun di dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini dapat diuraikan yaitu sebagai berikut :

a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA Bandung, 2018),134.

⁶⁹ <https://kacamata pustaka.wordpress.com/2018/04/24/kondensasi-dalam-analisis-data-penelitian-kualitatif/>, diakses pada 12 februari 2019. Pukul 08.30 WIB.

konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. *Focusing*

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang telah terkumpul di evaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.⁷⁰

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan

⁷⁰ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/66970/Chapter%20III%20V.pdf?sequence=3&isAllowed=y>, diakses pada 12 Februari 2019. Pukul 08.30 WIB.

sejenisnya.⁷¹ Yang paling sering digunakan untuk memyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Menarik kesimpulan melalui analisa yang sudah dilakukan terhadap masalah yang sedang diamati dengan menggunakan pola pikir *induktif* sesuai dengan penelitian kualitatif yaitu pengambilan kesimpulan dari fakta yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

F. Keabsahan Data

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh agar data terstruktur dengan baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dalam beberapa tahapan menjadi sangat penting dan signifikan.

Cara menguji kredibilitas data memiliki banyak jenis. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara,

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA Bandung, 2018),137.

dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁷² Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷³ Data yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga data menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Jika dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan mana yang dianggap benar.⁷⁴

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini peneliti menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan

⁷² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: AL-Fabeta, 2016), 273.

⁷³ Ibid, 274.

⁷⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: AL-Fabeta, 2016),, 274.

sampai pada penulisan laporan.⁷⁵ Hal ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam tahap proses yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

1. Tahap Pra Penelitian Lapangan

Dalam pra penelitian lapangan ini terdapat empat tahapan yang dilalui, diantaranya :

- a. Penyusunan rencana penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan peralatan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Sedangkan pada tahap ini, peneliti menyediakan beberapa tahap diantaranya :

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap terakhir dari proses penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

⁷⁵ Ibid, 274.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objektif penelitian adalah keterangan tentang kondisi lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu SMK Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Adapun data yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sejarah Singkat SMK Negeri 5 Jember

SMK Negeri 5 Jember merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri yang ada di Jember yang beralamat di Jl. Brawijaya No.55 Jember. SMK Negeri 5 Jember saat ini mempunyai 12 kompetensi keahlian, yaitu Analisis Pengujian Laboratorium (3 tahun), Teknik Komputer dan Jaringan (3 tahun), Multimedia (3 tahun), Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (3 tahun), Agribisnis Tanaman Perkebunan (3 tahun), Pemuliaan Dan Perbenihan Tanaman (4 tahun), Agribisnis Ternak Ruminansia (3 tahun), Agribisnis Ternak Unggas (3 tahun), Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (3 tahun), Pengawasan Mutu Hasil Pertanian (3 tahun), Alat Mesin Pertanian (3 tahun), Agribisnis Perikanan Air Tawar (3 tahun) dengan jumlah siswa 2.700 siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Jember di resmikan tanggal 14 Februari 1977 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

dengan SK Pendirian No. 0309/4/1975 tanggal 31 Desember 1975, NSS. 58.1.05.24.081 dengan nama Sekolah Menengah Teknologi (SMT) Pertanian dengan membuka 2 (dua) jurusan yaitu Teknologi Peralatan Pertanian (TPP) dan Teknologi Hasil Pertanian (THP).

Pada tahun 1982, menambah kembali jurusan yaitu Teknologi Produksi. Pada tahun 1986, terjadi perubahan nama jurusan yaitu TPP menjadi Mekanisasi Pertanian (MP), Teknologi Produksi menjadi Budidaya Tanaman dan pada tahun 1987 membuka satu jurusan lagi sehingga menjadi 4 (empat) jurusan, yaitu Mekanisasi Pertanian, Teknologi Hasil Pertanian, Budidaya Tanaman dan Budidaya Ternak.

Berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen No. 4007/A.45/01/97 SMT Pertanian menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sukorambi Jember. Pada tahun 2003, menambah satu program keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, dan pada tahun 2005 membuka program keahlian Kimia Industri.

Sejak tanggal 22 November 2005, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sukorambi Jember mendapat kepercayaan Direktur Dikmenjur sebagai *ICT center* dan *TV Education* untuk kawasan Kabupaten Jember dan sekitarnya serta dapat nominasi menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Nasional bertaraf Internasional program keahlian *Food Processing dan Food Packaging*.

Pada tanggal 14 Februari 2013 SMK Negeri 1 Sukorambi berubah nama menjadi SMK Negeri 5 Jember. Tepat pada tahun 2017, SMK Negeri 5 Jember terpilih bersama SMK Negeri 2 Subang menjadi SMK Model Revitalisasi SMK Bidang Pertanian Kerja sama dengan Indonesia–Belanda.⁷⁶

2. Lokasi SMK Negeri 5 Jember

Lokasi SMK Negeri 5 Jember terletak di Jalan Brawijaya No.55, Kelurahan. Jubung, Kecamatan. Sukorambi, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Berjarak ±3,2 km dari pusat kota Jember. SMK Negeri 5 Jember berada di lingkungan yang strategis, selain dekat dengan pusat kota Jember lokasinya pun berada di jalur utama menuju terminal tawang alun Jember. Sehingga dapat diakses oleh siapa saja, termasuk calon siswa yang memiliki keinginan untuk menghabiskan masa sekolahnya di SMK Negeri 5 Jember.⁷⁷

3. Identitas, Visi dan Misi SMK Negeri 5 Jember

a. Identitas Sekolah⁷⁸

Tabel 4.1

Identitas SMK Negeri 5 Jember⁷⁹

1		2
Nama sekolah	:	SMK Negeri 5 Jember
Nama kepala sekolah	:	Dra. Hj. Kumudawati, M.Pd
Status sekolah	:	Negeri
Alamat sekolah	:	Jalan Brawijaya No.55
Kelurahan	:	Jubung

⁷⁶Wawancara, Sejarah singkat SMK Negeri 5 Jember, Jember, 23 April 2019.

⁷⁷Peneliti, *Observasi*, Jember, 23 April 2019.

⁷⁸*Dokumen dan Wawancara*, Identitas SMK Negeri 5 Jember, Jember, 23 April 2019.

⁷⁹*Dokumen*, Denah Ruang SMK Negeri 5 Jember, Jember, 23 April 2019.

1		2
Kecamatan	:	Sukorambi
Kabupaten	:	Jember
Provinsi	:	Jawa Timur
Kode Pos	:	68153
No. Telepon	:	(0331) 487535
<i>E-mail</i>	:	https://smkn5jember.sch.id/
Luas Tanah	:	80.000 m ²
Tahun berdiri	:	1977
Jarak kepusat kota	:	8,5 Km

b. Visi Sekolah

Membentuk generasi tangguh yang beriman, berilmu, berbudi pekerti luhur serta berpihak pada yang lemah dan miskin.

Indikator :⁸⁰

1. Menjadi pusat pendidikan dan pelatihan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki intelektual, kompetensi, jiwa wirausaha, daya saing pada tingkat regional, nasional dan internasional.

c. Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan, maka misi yang harus dilakukan oleh sekolah yaitu :⁸¹

1. Menyiapkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki etos kerja, berjiwa wirausaha (enterpreneurship), dan berwawasan lingkungan dalam era global.
2. Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan unggulan.

⁸⁰Dokumen, Visi SMK Negeri 5 Jember, Jember, 23 April 2019.

⁸¹Dokumen, Misi SMK Negeri 5 Jember, Jember, 23 April 2019.

3. Meningkatkan daya serap lulusan di dunia kerja, menjadi wirausaha dan dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi.
4. Meningkatkan peran SMK Negeri 5 Jember sebagai pusat pengembangan Agribisnis, Teknologi dan Rekayasa, Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi sekolah, industri dan masyarakat.
5. Memberdayakan warga sekolah dalam mewujudkan sekolah yang bersih dan berwawasan lingkungan.
6. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terintegrasi pendidikan karakter dan lingkungan hidup.
7. Meningkatkan mutu sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan kualifikasi pendidikan, sertifikasi kompetensi, sertifikasi asesor kompetensi profesi, pendidikan dan pelatihan (diklat), serta magang di industri.
8. Mengembangkan unit produksi sebagai wahana pelatihan berbasis produksi dan kewirausahaan.

IAIN JEMBER

4. Denah SMK Negeri 5 Jember

Gambar 4.1

Denah Ruang SMK Negeri 5 Jember⁸²



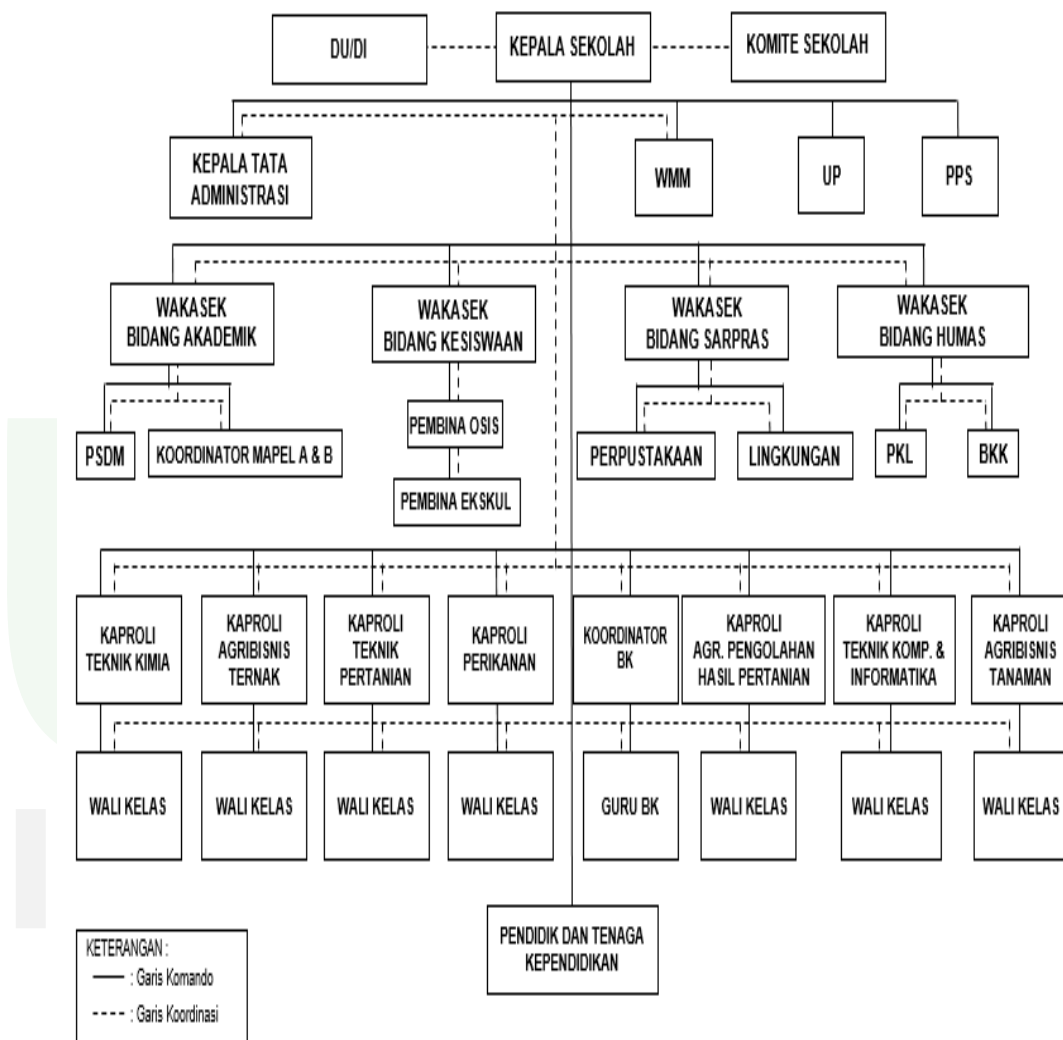
⁸²Dokumen, Denah Ruang SMK Negeri 5 Jember, Jember, 23 April 2019.

5. Struktur Organisasi SMK Negeri 5 Jember

Gambar 4.2

Struktur Organisasi SMK Negeri 5 Jember⁸³

STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 5 JEMBER



⁸³ *Dokumen*, Struktur Organisasi SMK Negeri 5 Jember, Jember, 23 April 2019.

6. Data Pendidik SMK Negeri 5 Jember

Tabel 4.2

Data Jumlah Pendidik PAI (Pendidikan Agama Islam)

Tahun Pelajaran 2018/2019⁸⁴

No	Nama
1	Abdul Khamid, M.Pd.I
2	Abd. Rohman, Drs
3	Andi Amin, S.Pd.I
4	Abdul Waris Ilyas, S.Pd.I
5	Joko Waluyo, S.Pd.I
6	Moh Fahrudin, S.Pd.I
7	Muhammad Mahfut, S.Pd
8	Dra. Farida, M.Pd.I

⁸⁴Wawancara, Data Jumlah Pendidik Agama Islam SMK Negeri 5 Jember, Jember, 23 April 2019.

Tabel 4.3

**Data Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 5 Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019⁸⁵**

No	Keterangan		Pendidik	Total	Tenaga Kependidikan	Total
1	Status	PNS	81	127	9	34
		Honorer	46		25	
2	Sertifikasi	Sertifikasi	79	127	0	0
		Belum Sertifikasi	48		0	
3	Ijazah	Kurang S1	0	127	3	34
		S1/Lebih	127		13	
		Data Kosong	0		18	
4	Jenis Kelamin	Laki-laki	67	127	24	34
		Perempuan	60		10	

⁸⁵Dokumentasi, Data Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 5 Jember, Jember, 23 April 2019.

7. Data Peserta Didik SMK Negeri 5 Jember

Data peserta didik kelas X, XI, dan XII di SMK Negeri 5 Jember.

Berikut data peserta didik dapat dilihat perinciannya pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4

Data Jumlah Peserta Didik SMK Negeri 5 Jember

Tahun Pelajaran 2018/2019⁸⁶

No	Keterangan		Kelas			Jumlah
			X	XI	XII	
1	Siswa Aktif		839	820	891	2250
2	Agama	Islam	Keseluruhan			2533
		Kristen	Keseluruhan			9
		Katholik	Keseluruhan			7
		Hindu	Keseluruhan			1
		Budha	Keseluruhan			0
		Kong Hu Chu	Keseluruhan			0
3	Umur	< 16 Tahun	Keseluruhan			9
		16-18 Tahun	Keseluruhan			1959
		> 18 Tahun	Keseluruhan			582
4	Jenis Kelamin	L	Keseluruhan			1678
		P	Keseluruhan			872
5	Siswa Mengulang		4	10	0	14

⁸⁶Dokumen, Data Jumlah Peserta Didik SMK Negeri 5 Jember, Jember, 23 April 2019.

8. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 5 Jember

Tabel 4.5

Data Sarana dan Prasarana SMK Negeri 5 Jember⁸⁷

No	Keterangan	Jumlah
1	Aula	1
2	Bengkel	2
3	Gazebo	3
4	Gudang	1
5	Kantin	2
6	Lab. Mutu Benih	2
7	Lab. PHP (Ruang Praktik Kerja)	1
8	Lab. Pengawasan Mutu (Ruang Praktik Kerja)	1
9	Lab. Ternak (Ruang Praktik Kerja)	2
10	Masjid	1
11	Perpustakaan	1
12	Ruang Pendidikan Agama Islam (Ruang Keterampilan)	1
13	Ruang Guru	1
14	Ruang Kelas	57
15	Ruang Kepala Sekolah	1
16	Ruang OSIS	1
17	Ruang Pembayaran SPP (TU)	1
18	Ruang Pos Satpam	1
19	Ruang Sekretariat	1
20	Ruang TU	1
21	Ruang UKS	1
22	Ruang WK	1
23	Ruang WMM	1
24	Teaching Factory (Unit Produksi)	1
25	Tempat Parkir	2

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang

⁸⁷Dokumen, Data Sarana dan Prasarana SMK Negeri 5 Jember, Jember, 23 April 2019.

umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara barurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang dikumpulkan serta digali adalah tentang Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.

Sesuai dengan fokus penelitian awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember

SMK Negeri 5 Jember merupakan salah satu sekolah yang berlatar belakang sekolah umum dan di dalamnya terdapat berbagai macam agama yang dianut oleh pendidik maupun peserta didik. Letak sekolah yang berada ditengah masyarakat dengan mayoritas agama Islam di kabupaten Jember tidak menutup kemungkinan bahwa peserta didik yang mempunyai latar belakang kebudayaan, adat, serta agama yang berbeda-beda juga dapat menuntut ilmu di dalamnya. Akan tetapi, sekolah tidak membedakan perbedaan tersebut karena sesuai dengan dengan visi dan misi SMK Negeri 5 Jember untuk menjadi pusat pendidikan dan pelatihan dan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia

pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan kualifikasi pendidikan.⁸⁸

Pernyataan diatas dapat dibuktikan dengan hasil observasi penelitian dan dokumentasi mengenai visi dan misi SMK Negeri 5 Jember pada tanggal 23 April 2019.

Gambar 4.6

Gambar Visi dan Misi SMK Negeri 5 Jember⁸⁹



Sesuai dengan visi dan misi sekolah, maka SMK Negeri 5 Jember menerima pendidik maupun peserta didik dari berbagai macam latar belakang yang berbeda-beda dengan tujuan untuk menjadi pusat pendidikan dan

⁸⁸ Peneliti, *Observasi*, Jember, 23 April 2019.

⁸⁹ *Dokumen*, Visi dan Misi SMK Negeri 5 Jember, Jember, 23 April 2019.

pelatihan dan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan kualifikasi pendidikan. Melalui latar belakang tersebut sekolah mempunyai kegiatan Ujian Semester Ganjil dan Genap dalam setiap tahunnya. Tujuannya sebagai salah satu instrumen pendidik dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik di akhir proses pembelajaran. Kegiatan Ujian Semester Ganjil dan Genap diadakan sebagai bahan evaluasi pendidik untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

Adapun yang berbeda dari Ujian Semester Ganjil dan Genap yaitu dalam pelaksanaannya tidak berbasis kertas lagi, namun dikembangkan lagi menjadi berbasis Android. Hal ini disebabkan peserta didik yang menempuh pendidikan di SMK Negeri 5 Jember mayoritas telah menggunakan Android. Sehingga, pendidik memiliki inovasi yang berbeda baik dari segi media saat proses pembelajaran maupun media evaluasi pembelajaran. Tidak menutup kemungkinan bahwasannya dengan adanya izin dari pihak sekolah dengan diperbolehkannya membawa Android ke sekolah, tidak lagi di salah gunakan oleh peserta didik. Akan tetapi hal tersebut juga memberi akses kemudahan dalam pembelajaran di kelas.⁹⁰

Sebagaimana telah disampaikan oleh Bapak Sudiarto selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 5 Jember, yang menyatakan :

⁹⁰ Peneliti, *Observasi*, Jember, 16 April 2019.

Rancangan kegiatan pelaksanaan penilain hasil belajar berbasis Android ini kita upayakan dapat berjalan secara optimal, karena selama ini beberapa pendidik ada yang antusias dan mengharapkan kegiatan penilain hasil belajar berbasis Android dapat berjalan terus-menerus dan berkelanjutan. Penerapan berbasis Android ini bisa saja diterapkan di sekolah secara keseluruhan, akan tetapi tergantung pada karakteristik setiap mata pelajaran. Pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester kedepan masih belum sepenuhnya dapat diterapkan secara keseluruhan. Karena masih ada sebagian kecil peserta didik yang belum mempunyai *handphone* Android. Sehingga, apabila nanti diterapkan menggunakan basis Android khawatir peserta didik meminta kepada orangtuanya secara paksa dan disisi lain orangtuanya tergolong tidak mampu. Jadi, untuk kebijakan pelaksanaan Ujian Akhir Semester Genap ini diserahkan kepada Bapak/Ibu guru yang mengajar. Apabila Bapak/Ibu guru yang mengajar bisa mengkondisikan siswanya untuk menggunakan Android bisa menggunakan Android saja. Jika sebaliknya tidak bisa, maka bisa dengan media kertas seperti biasanya. Adapun guru yang lebih menguasai IT diberi tanggung jawab dalam membantu sesama guru lainnya untuk memudahkan mengoperasikan perangkat ataupun *software* pada saat ujian berbasis Android.⁹¹

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan yang akan menjadi penuntun bagi pelaksanaan penilain hasil belajar berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember. Perencanaan awal yang dilakukan oleh tim kegiatan atau pihak sekolah adalah dengan memikirkan bagaimana ketersediaannya media yang akan dilakukan, serta guru yang lebih menguasai IT diberi tanggung jawab dalam membantu sesama guru lainnya untuk memudahkan mengoperasikan perangkat ataupun *software* pada saat ujian berbasis Android. Kebijakan dalam pelaksanaan Ujian Akhir Semester Genap ini diserahkan sepenuhnya kepada Bapak/Ibu guru yang mengajar sesuai mata pelajaran. Sehingga, sebelum pelaksanaan terlaksana Bapak/Ibu guru dapat

⁹¹ Sudiarto, *Wawancara*, Jember, 23 April 2019.

mengetahui kesiapan dan dapat mengkondisikan keseluruhan siswa di dalam kelas.⁹²

Memperkuat dari pernyataan Bapak Sudiarto, Bapak Amin selaku guru mata pelajaran PAI pertama yang menerapkan kegiatan penilaian hasil belajar berbasis Android juga menyatakan :

Perencanaan dalam penentuan penilain hasil belajar berbasis Android karena masih baru/tahap usia dini. Dan kebetulan pada tahun 2019 ini, aplikasinya ada perbaikan. Sehingga guru disini perlu keseriusan dalam mempelajarinya lebih khususnya guru mata pelajaran PAI yang bisa dikatakan banyak yang masih gaptek. Penggunaan Android ini karena sifatnya simpel dan kebanyakan siswa-siswi di sini mempunyai Android dan medianya juga ada. Ada minoritas juga yang menggunakan media laptop. Karena, bapak juga mengarahkan apabila yang tidak mempunyai *handphone* Android bisa menggunakan laptop dan dibawa pada saat ujian. Sebab, Android hanya terbatas pada ukurannya saja di bandingkan dengan laptop dan sama-sama bisa dibaca oleh siswa.⁹³

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan yang akan menjadi penuntun bagi pelaksanaan penilain hasil belajar berbasis Android memang perlu adanya kesiapan dan keseriusan terutama bagi guru dalam mempelajari bagaimana cara mengoperasikan beberapa perangkat yang ada. Penggunaan media Android juga bisa di ganti dengan media laptop, apabila ada siswa yang tidak mempunyai *handphone* Android. Dikarenakan media Android dengan media laptop fungsinya relatif sama saja, yang membedakan hanya terbatas pada ukuran layarnya.⁹⁴

⁹² Peneliti, *Observasi*, Jember, 23 April 2019.

⁹³ Amin, *Wawancara*, Jember, 16 April 2019.

⁹⁴ Peneliti, *Observasi*, Jember, 16 April 2019.

Sebagaimana telah disampaikan oleh Bapak Devid selaku guru mata pelajaran matematika yang menyatakan :

Kegiatan Ujian Semester Ganjil dan Genap berbasis Android sudah saya terapkan di kelas kurang lebih berjalan 3 tahun. Sebaliknya, untuk guru mata pelajaran PAI masih hanya ada 1 guru yang telah berani menerapkan penilaian hasil belajar berbasis Android di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan visi dan misi sekolah yang diemban, yaitu untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan kualifikasi pendidikan. Maka dengan visi dan misi sekolah tersebut SMK Negeri 5 Jember menginginkan para pendidik sesuai dengan visi sekolah. Dalam menerapkan Android memang harus ribet di awal, karena harus menyiapkan soal, kunci jawaban, dan *database* siswa. Akan tetapi ketika pelaksanaan lebih enak dan nilai langsung muncul apabila di *setting*. Dengan menerapkan Android sebagai penilaian hasil belajar diharapkan dapat mengurangi tingkat pemakaian kertas (*paperless*) di sekolah. Melalui kegiatan penilaian hasil belajar berbasis Android peserta didik di informasikan terlebih dahulu sebelum jadwal pelaksanaan ujian. Sehingga, peserta didik lebih siap dalam menyiapkan media Android dan guru dapat menyiapkan perangkat yang diperlukan serta membagikan password sesuai kode peserta didik yang telah dibuat sebelumnya. Di awal pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pendidik biasanya melakukan simulasi kepada peserta didik dengan tujuan untuk memberikan pengenalan dan kemudahan ketika saat berlangsungnya pelaksanaan ujian. Biasanya simulasi dilakukan pada saat ulangan harian. Dalam mengoperasikan dan *setting* perangkat, disini tidak memakai buku panduan sebagaimana biasanya. Akan tetapi panduan hanya dari video *Youtube* yang di dalamnya sudah di sediakan beberapa tahapan setelah *install* aplikasi dan sekaligus berlatih untuk belajar *online*.⁹⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android diselenggarakan dengan harapan agar peserta didik yang mengenyam pendidikan di SMK Negeri 5 Jember sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam menerapkan Android memang harus

⁹⁵Devid, *Wawancara*, Jember, 25 April 2019.

membutuhkan waktu yang lama, karena guru harus sudah menyiapkan soal ujian, kunci jawaban, dan *database* siswa secara berurutan. Akan tetapi ketika pada proses pelaksanaan lebih mudah, efektif, efisien, dan nilai yang di peroleh akan muncul apabila sudah dilakukan penyettingan oleh guru. Dengan menerapkan Android sebagai penilain hasil belajar diharapkan sekolah dapat mengurangi tingkat pemakaian kertas (*paperless*). Dikarenakan pada era global saat ini kecanggihan teknologi semakin berkembang, sehingga perlunya pendidik dalam memberikan inovasi media yang digunakan agar tidak fokus pada yang bersifat tradisional secara terus menerus. Pada perencanaannya peserta didik akan dibimbing dengan arahan pendidik sesuai dengan simulasi diawal yang telah diberikan. Kegiatan penilain hasil belajar berbasis Android peserta didik di informasikan terlebih dahulu sebelum jadwal pelaksanaan ujian. Sebab, tidak hanya pendidik yang perlu menyiapkan perangkatnya akan tetapi peserta didik juga perlu menyiapkan Android sebagai media ujian.⁹⁶

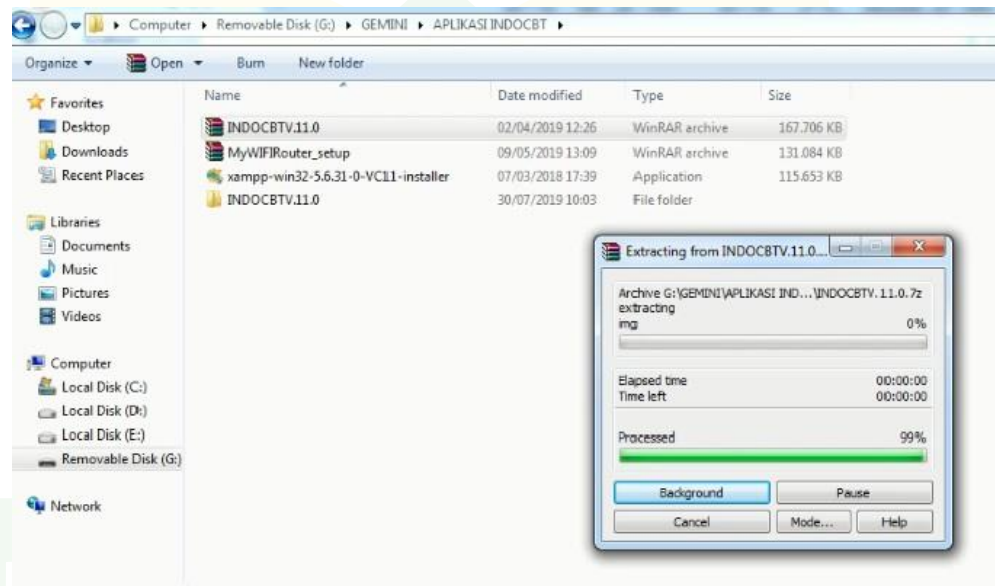
Pernyataan diatas mengenai guru yang akan menerapkan penilaian hasil belajar berbasis Android pada saat ujian harus mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang termasuk dalam menyiapkan *database* siswa dan lain-lain, yaitu dibuktikan dengan hasil observasi dan dokumentasi pada tanggal 30 Juli 2019 sebagai berikut :

⁹⁶ Peneliti, *Observasi*, Jember, 25 April 2019.

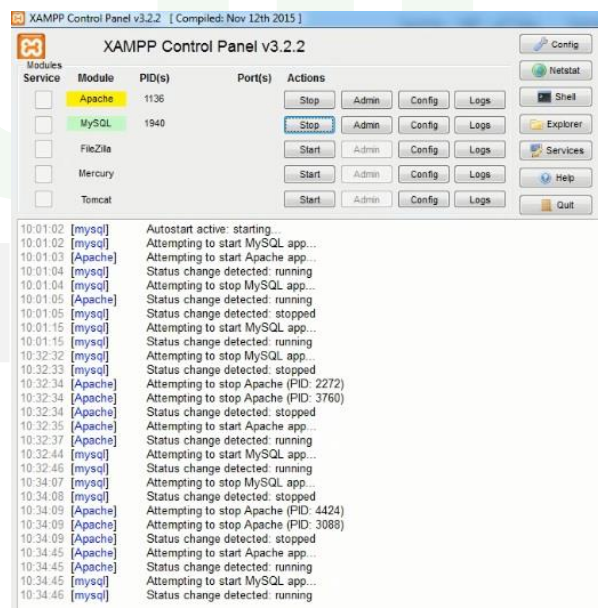
Gambar 4.7

Tahapan Kegiatan Perencanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember⁹⁷

Step 1 : Menginstall aplikasi INDOCBTV.11.0



Step 2 : Menginstall dan mengaktifkan server pusat dan server lokal



⁹⁷ Peneliti, Wawancara dan Dokumen, Jember, 30 Juli 2019.

Step 3 : Log in ke google dengan menetik *localhost*

The screenshot shows the 'Pembelajaran Online' dashboard for SMA Negeri 2 Nabatukan. The main content area includes a 'SERVER PUSAT' section with a 'SERVER LOKAL' table. The table has the following data:

No.	ID Server	Nama Sekolah	Akses	Status	Aksi
1	emandsuerver	SMA Negeri 2 Nabatukan	GO	Aktif	[Edit] [Hapus]

Below the table, there is a 'PENYING' section with a warning message: 'Data server di atas hanya berlaku untuk penggunaan secara mandiri di sekolah-masing masing. Agar status server lokal aktif, Pastikan ID Server lokal sudah terdaftar pada tabel diatas. Klik tombol tambah server untuk menambah ID Server baru.'

The 'TOTAL DATA' section shows the following statistics:

KELAS	MAPEL	PAKET	SISWA	JADWAL	USER
17	29	0	60	0	1

Each statistic has a 'Lihat Data' button below it. On the right side, there is a 'TUTORIAL' sidebar with various links and a 'STATISTIC' section showing online counts: 0 Siswa online, 0 Guru online, 0 Proktor online, and 1 Admin online.

Step 4 : Mengedit dan mengisi pada bagian kiri dimulai dari pilihan yang paling bawah sampai atas sesuai dengan kelas

The screenshot shows the 'PHB Berbasis Android' configuration page for SMK Negeri 5 Jember. The page is divided into two main sections: 'Informasi Sistem' and 'Identitas Sekolah'.

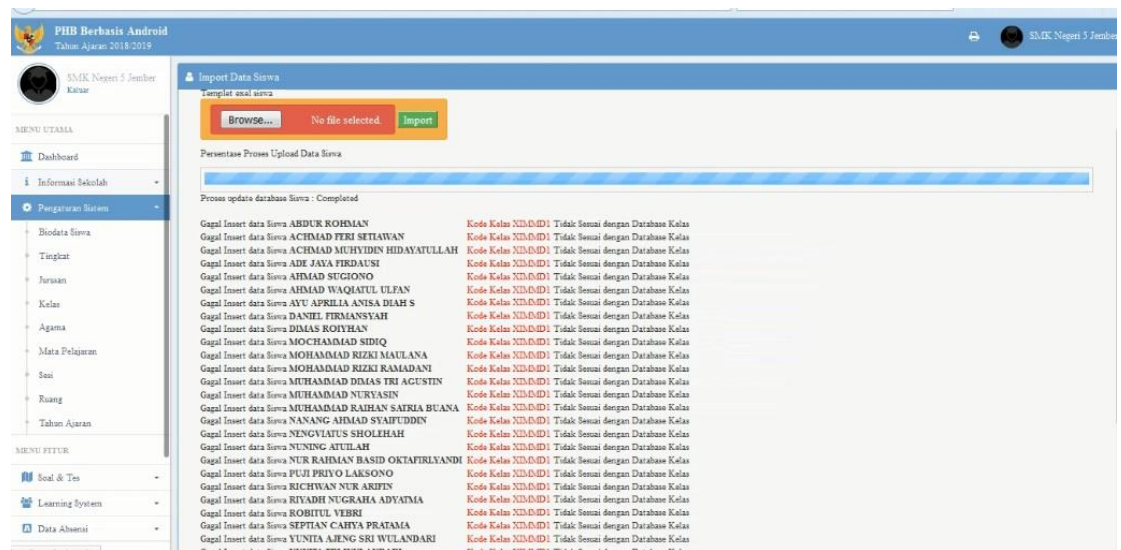
The 'Informasi Sistem' section includes the following options:

- Update Gambar Login :** Klik Picture untuk Ganti Gambar Login Ekstensi:jpg.png.gif
- Update Logo Sistem :** Klik Picture untuk Ganti Logo Ekstensi:jpg.png.gif
- Update Bannar :** INDOCBT

The 'Identitas Sekolah' section contains a form for entering school details:

Nama Sistem	PHB Berbasis Android
Nama Sekolah	SMK Negeri 5 Jember
Kepala Sekolah	Dra. Kumudawati, MM
NIP Kepala	19630915 198903 2 004
Operator	Lintang Imas Amah
NIP Operator	T20151026
Profil	
NPSN	50303137
Status	Negeri
Bentuk Pendidikan	SMK
Jumlah Ruang Kelas	72

Step 5 : Mengimport *database* siswa, bank soal dan kunci jawaban dengan mengklik tulisan *import* warna hijau pada bagian atas



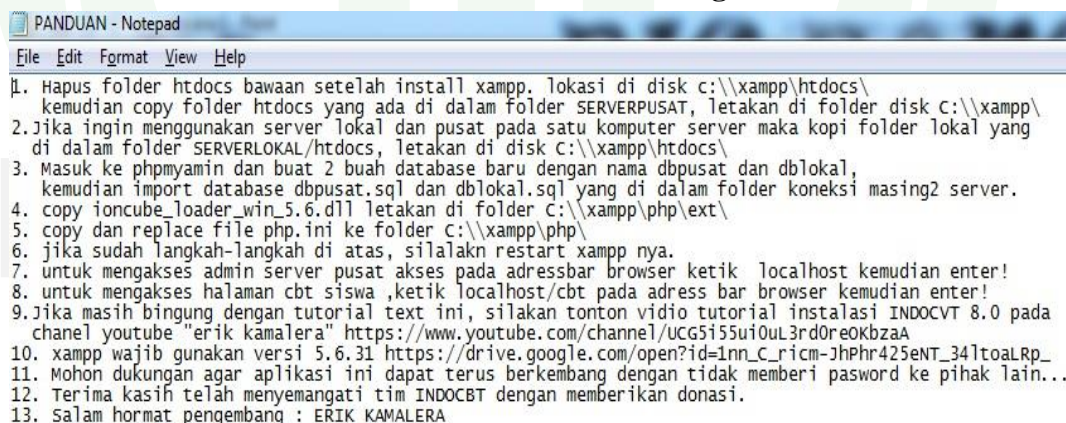
Penyelenggaraan penilain hasil belajar berbasis Android khususnya bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pelaksanaannya pihak sekolah SMK Negeri 5 Jember juga memerlukan perencanaan dengan tujuan pelaksanaan penilain hasil belajar berbasis Android agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh sekolah. Perencanaan yang belum dikelola secara terprogram menyebabkan pelaksanaan kegiatan pelaksanaan penilain hasil belajar berbasis Android tidak berjalan dengan optimal. Diartikan belum optimal, karena perencanaan kegiatan pelaksanaan penilain hasil belajar berbasis Android memerlukan kesiapan pendidik dan juga perlengkapan perangkat yang memadai. Penyusunan rancangan kegiatan penilain hasil belajar berbasis Android dimaksud agar guru dan pihak sekolah mempunyai kesiapan dalam pelaksanaannya. Pada saat kegiatan mengoperasikan maupun menyetting

perangkat dan semua data, guru tidak memiliki buku panduan tersendiri. Akan tetapi langsung mendapatkan panduan dari tontonan video *Youtube* yang sudah dilengkapi dengan beberapa tahapan/langkah-langkah setelah menginstall aplikasi *Indocbt*. Sehingga panduan tersebut dapat di peroleh oleh guru maupun siapapun dengan istilah belajar *online*.⁹⁸

Pernyataan diatas mengenai guru yang akan menerapkan penilaian hasil belajar berbasis Android pada saat ujian harus memahami beberapa langkah-langkah yang sudah di sediakan sebagai panduan dalam mengerjakan. Adapun panduan yang wajib diketahui dan dipahami oleh setiap guru yang akan menerapkan penilaian hasil belajar berbasis Android yaitu dibuktikan dengan hasil observasi dan dokumentasi pada tanggal 25 April 2019 sebagai berikut :

Gambar 4.8

Gambar Panduan Membuat Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember⁹⁹



⁹⁸ Peneliti, *Wawancara dan Dokumen*, Jember, 25 April 2019.

⁹⁹ Peneliti, *Wawancara dan Dokumen*, 25 April 2019.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan penialain hasil belajar berbasis Android ini memang harus mempunyai pedoman. Adanya video *Youtube* milik akun Erik Kamalera tersebut dapat dijadikan sebuah panduan dalam menerapkan penialian hasil belajar berbasis Android, sebab dalam melakukan penyettingan guru di haruskan secara sistematis dan teliti sampai di akhir pembuatan ada keterangan berhasil/benar.¹⁰⁰

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan penilaian hasil belajar berbasis Andorid di SMK Negeri 5 Jember guru diharapkan sudah menyiapkan semua perangkat yang dibutuhkan dan menyiapkan *database* peserta didik sekaligus beberapa soal dan kunci jawaban sebelum melakukan penilaian hasil belajar. Beberapa tahapan demi tahapan harus di pelajari oleh pendidik sesuai dengan pedoman atau panduan yang sudah tersusun secara sistematis.

2. Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember

Pelaksanaan penialain hasil belajar berbasis Androiddi SMK Negeri 5 Jember merupakan implementasi dari suatu proses perencanaan tujuan kegiatan penialain hasil belajar berbasis Androiddan perencanaan pelaksanaannya. Pelaksanaanpenialain hasil belajar berbasis Androidpada mata pelajaran PAI, pada pelaksanaannya langsung dibina oleh guru PAI yang bersangkutan.

¹⁰⁰ Penelitti, *Observasi*, Jember, 25 April 2019.

Bertepatan dengan Ujian Semester Genap yaitu pada bulan Mei 2019, tidak hanya ada 1 guru saja yang telah menerapkan Android sebagai media ujian. Ada 3 guru mata pelajaran PAI yang sudah menerapkan Ujian Semester Genap berbasis Android. Pelaksanaan Ujian Semester Genap berbasis Android dilakukan di dalam kelas, sesuai jam mengajar yang dimiliki oleh setiap guru yang bersangkutan.¹⁰¹

Sebelum pelaksanaan Ujian Semester Genap berbasis Android dimulai, guru mata pelajaran PAI di haruskan berangkat lebih awal dari jadwal biasanya. Dikarenakan guru tidak hanya menyiapkan laptop saja, akan tetapi juga harus menyiapkan kabel olor, *Mifi Rooter* (penghubung antara server dengan Android siswa), jurnal dan absensi ujian, *password* siswa untuk bisa *log in* ke aplikasi yang telah disiapkan, dan mengecek kesiapan media Android atau laptop siswa. Hal tersebut penting untuk di persiapkan sebelumnya, demi memudahkan kelancaran Ujian Semester Genap berbasis Android. Pelaksanaan Ujian Semester Genap biasanya dilakukan dengan durasi waktu 1 jam 30 menit setiap mata pelajaran. Sama halnya dengan penilaian hasil belajar berbasis Android juga dilakukan dengan durasi waktu 1 jam 30 menit. Dalam pelaksanaan ujian siswa mengerjakan soal ujian tidak dengan menggunakan data seluler, akan tetapi langsung memakai wifi dan terhubung menggunakan jaringan secara *offline*. Sehingga, meskipun siswa sudah tersambung dengan jaringan *wifi*, siswa tidak akan bisa buka aplikasi lain misalnya untuk *browsing*.¹⁰²

Dari observasi tersebut di pertegas dengan hasil wawancara dengan bapak Devid selaku guru mata pelajaran Matematika di SMK Negeri 5 Jember yang menjelaskan bahwa :

Sebelum pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android guru harus menyiapkan keperluan yang di butuhkan pada saat ujian, seperti laptop, kabel olor, *Mifi Rooter*(Penghubung antara server dengan Android siswa), jurnal dan absensi ujian, *password* siswa untuk bisa log

¹⁰¹ Peneliti, *Observasi*, Jember, 16 April 2019

¹⁰² Peneliti, *Observasi*, Jember, 16 April 2019.

in ke aplikasi. Dari semua hal itu guru harus sudah menyiapkan sebelumnya, sebab untuk *Mifi Rooter* harus janji terlebih dahulu dengan saya. Sekolah sendiri hanya menyediakan dan memfasilitasi 4 *Mifi Rooter* saja, sehingga apabila guru membuat janji untuk pinjam dapat mempermudah guru yang lain untuk bergantian.¹⁰³

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember guru harus menyiapkan keperluan yang di butuhkan pada saat sebelum ujian, seperti laptop, kabel olor, *Mifi Rooter* (penghubung antara *server* dengan Android siswa), jurnal dan absensi ujian, *password* siswa untuk bisa *log in* ke aplikasi. Mempersiapkan segala keperluan ujian memang butuh waktu tidak sedikit, sehingga dalam mengatur waktu di harapkan benar-benar tepat dengan tujuan tidak mengurangi durasi siswa dalam mengerjakan soal ujian.¹⁰⁴

Pernyataan ini diperkuat oleh bapak Amin selaku guru mata pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Jember yang menjelaskan:

Pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android dalam penggunaannya tidak menggunakan data, tetapi memakai *wifi*. Jadi, saya menggunakan jaringan secara *offline*. Sehingga meskipun di *handphone* siswa tersambung dengan *wifi*, siswa tidak bisa *browsing* atau membuka aplikasi yang lain, karena memang tidak ada internet dan jaringannya di *setting* secara *offline*.¹⁰⁵

¹⁰³Devid, *Wawancara*, Jember, 25 April 2019.

¹⁰⁴Peneliti, *Observasi*, Jember, 25 April 2019.

¹⁰⁵Amin, *Wawancara*, Jember, 16 April 2019.

Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi dan observasi sebagai berikut:

Gambar 4.9

Perangkat Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android

di SMK Negeri 5 Jember¹⁰⁶



Gambar 4.10

Kegiatan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android

di SMK Negeri 5 Jember¹⁰⁷



¹⁰⁶*Dokumen*, Perangkat Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember, Jember, 13 Mei 2019.

¹⁰⁷*Dokumen*, Kegiatan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember, Jember, 15 Mei 2019.

Pada kegiatan pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android guru beserta siswa mempersiapkan media yang akan di gunakan pada saat ujian yaitu sekitar 10 menit setelah jam masuk di mulai. Sama seperti biasanya guru memimpin untuk mengawali proses pembelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa yang hadir secara keliling. Pada kegiatan pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android semester Genap ini guru telah melaksanakan dengan waktu 1 sesi dan durasi waktu 90 menit, di karenakan sudah disediakan *Mifi Rooter* yang muat untuk menampung banyaknya siswa yang berjumlah kurang lebih 30 siswa perkelas. Pada proses ujian tingkat menyontek yang biasanya dilakukan siswa telah berkurang, sebab guru telah menyetting pembuatan soal yang di acak. Sehingga, dapat dikatakan efektif dan efisien dengan menggunakan media Android.¹⁰⁸

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara oleh bapak Amin selaku guru mata pelajaran PAI SMK Negeri 5 Jember yang menyatakan :

Biasanya sebelum ujian berlangsung dalam waktu 10 menit setelah jam pelajaran masuk, saya persilahkan siswa untuk berdoa (tadarus) dan mempersiapkan diri untuk ujian. Jadi sama seperti ujian biasanya, siswa hanya perlu menyiapkan media Andorid/laptop yang mereka punya. Dalam pengerjaannya durasi waktu sama saja seperti pengerjaan yang manual yaitu 90 menit. Kebetulan untuk pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada ujian semester genap depan saya sudah tidak melakukan 2 sesi lagi, di karenakan perangkat sudah disiapkan untuk menampungbanyaknya jumlah siswa perkelas yang jumlahnya lebih dari 30 orang.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Peneliti, *Observasi*, Jember, 12 Mei 2019

¹⁰⁹ Amin, *Wawancara*, Jember, 12 Mei 2019.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android telah di siapkan sebaik mungkin dan sekolah telah menambah fasilitas dari perangkat yang dibutuhkan oleh guru pada pelaksanaan ujian. Sehingga guru PAI yang biasanya melaksanakan ujian dengan 2 sesi, untuk ujian semester genap depan sudah dapat dilakukan hanya 1 sesi saja dengan durasi waktu 90 menit. Adanya perangkat yang sudah di sediakan dapat menampung banyaknya siswa dalam satu kelas yang jumlahnya kurang lebih 30 siswa. Sehingga, guru hanya perlu menyiapkan laptop, *wifi* dan perangkat yang lainnya.¹¹⁰

Di dalam melakukan penilaian, pendidik hanya menilai dari segi ranah kognitif saja, sedangkan untuk ranah afektif dan psikomotorik tidak menggunakan media Android. Penilaian pada kegiatan ini dalam pelaksanaannya berbeda dari ujian biasanya. Nilai akan langsung otomatis muncul pada media siswa, ketika pendidik melakukan penyettingan pembuatan soal. Sehingga, siswa secara langsung dapat mengetahui akan mendapatkan nilai berapa setelah melaksanakan ujian berbasis Android.¹¹¹

Dari observasi tersebut dapat dipertegas dengan hasil wawancara dengan bapak Sudiarto selaku Waka Kurikulum yang menyatakan :

Tiga aspek dalam pembelajaran tidak boleh di tinggalkan oleh seorang guru dalam menilai siswa, yaitu dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Dalam kurikulum 2013 tiga aspek tersebut wajib untuk dinilai selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Akan

¹¹⁰ Peneliti, *Observasi*, Jember, 12 Mei 2019.

¹¹¹ Peneliti, *Observasi*, Jember, 13 Mei 2019.

tetapi pada ujian berbasis Andorid, guru hanya fokus menilai pada aspek kognitif/pengetahuan siswa. Untuk aspek afektif bisa dilakukan dengan penilaian selama mengikuti pelajaran di kelas, dan aspek psikomotorik bisa dilakukan dengan presentasi, praktek dan lain-lain. Jadi, guru bisa melakukan penilaian secara manual seperti biasanya.¹¹²

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Andorid di SMK Negeri 5 Jember hanya dilakukan peneilaian pada aspek kognitif/pengetahuan saja. Meskipun di dalam kurikulum 2013 guru diharuskan menilai ketiga aspek, yaitu aspek kgnitif, aspekafektif, dan aspek psikomotorik. Sebab, dengan media Android dapat memudahkan guru dalam memberikan soal terutama soal pihan ganda dengan cepat dan simpel. Untuk penilaian pada aspek afektif, dan aspek psikomotorik guru dapat melakukan penilaian secara manual, dikarenakan dalam pengambilan nilai tersebut masih dilakukan perincian terlebih dahulu.¹¹³

Penilaian yang diberikan kepada siswa adalah jenis penilaian/evaluasi sumatif yaitu kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir semester ganjil/genap di dalam kelas. Siswa diberikan beberapa soal pilihan ganda (teknik penilain tes) sebanyak 40 butir soal. Setelah selesai mengerjakan secara keseluruhan siswa dapat mengakhiri ujian dengan pilihan selesai. Setelah itu durasi waktu siswa secara otomatis akan berakhir dan nilai akan muncul secara bersamaan.¹¹⁴

¹¹² Sudiarto, *Wawancara*, Jember, 23 April 2019.

¹¹³ Peneliti, *Observasi*, Jember, 13Mei 2019.

¹¹⁴ Peneliti, *Observasi*, Jember, 13Mei 2019.

Dari observasi di pertegas hasil wawancara dengan bapak Devid selaku guru mata pelajaran Matematika di SMK Ngei 5 Jember yang menjelaskan :

Dalam melakukan sebuah penilaian seorang guru, terlebih saya sendiri harus mengacu pada pedoman penilaian, prinsip penilaian dan jenis penilaian yang akan di berikan seperti apa. Bentuk soal yang akan di berikan kepada siswa sudah menjadi tanggung jawab masing-masing guru yang mengajar, biasanya di sini mayoritas menggunakan tes pilihan ganda.¹¹⁵

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Andorid di SMK Negeri 5 Jember di laksanakan sesuai dengan pedoman pembelajaran atau RPP. Sehingga, setiap guru tidak sembarangan dalam memberikan penilaian terhadap ujian yang di laksanakan. Pemilihan soal/tes pilihan ganda banyak di gunakan oleh guru di SMK Negeri 5 Jember. Di samping tidak membutuhkan waktu yang lama dalam mengoreksi soal juga dapat di acak oleh guru.¹¹⁶

Laili Putri peserta didik kelas XI MMD 2 di SMK Negeri 5 Jember menyatakan bahwasanya :

Saat saya mengerjakan soal ujian dengan Android di awal tadi sedikit merasa kebingungan, karena bapak Hamid baru pertama kali ini memakai media seperti ini. Menurut saya, dengan media Android ini lebih simpel dan praktis dalam menjawab soal dan tidak perlu coret-coretan di kertas. Dengan di munculkannya nilai setelah mengerjakan soal, ketika melihat hasilnya saya malu sendiri karena nilai yang saya dapat kecil dibanding teman sebangku saya.¹¹⁷

¹¹⁵ Devid, *Wawancara*, Jember 25 April 2019.

¹¹⁶ Peneliti, *Observasi*, Jember, 13Mei 2019.

¹¹⁷ Laili Putri, *Wawancara*, Jember, 13 Mei 2019.

Hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa penilaian atau hasil evaluasi peserta didik kelas XI MMD 2 di SMK Negeri 5 Jember pada pelaksanaan awal masih ada siswa yang merasa kebingungan, dikarenakan baru pertama kali diterapkan di kelasa oleh guru yang mengajar. Adanya penggunaan media Android/laptop menurut sebagian siswa lebih simpel dan praktis. Apabila ada kesalahan dalam memilih jawaban dapat diganti dengan meng-klik jawaban yang benar. Akan tetapi dengan adanya penyettingan memunculkan nilai oleh guru membuat siswa menjadi semangat kembali meskipun nilai yang di peroleh belum tuntas KKM.¹¹⁸

Pernyataan ini diperkuat oleh bapak Sudiarto selaku Waka Kurikulum di SMK Negeri 5 Jember, yang menyatakan bahwa:

Penilaian berbasis Android yang di terapkan oleh guru juga dapat berpengaruh terhadap siswa diantaranya; siswa langsung otomatis tahu hasil nilai yang di peroleh, siswa akan lebih rajin belajar dan semangat, dengan di ketahui nilainya, maka remedial akan lebih cepat dilakukan oleh guru.¹¹⁹

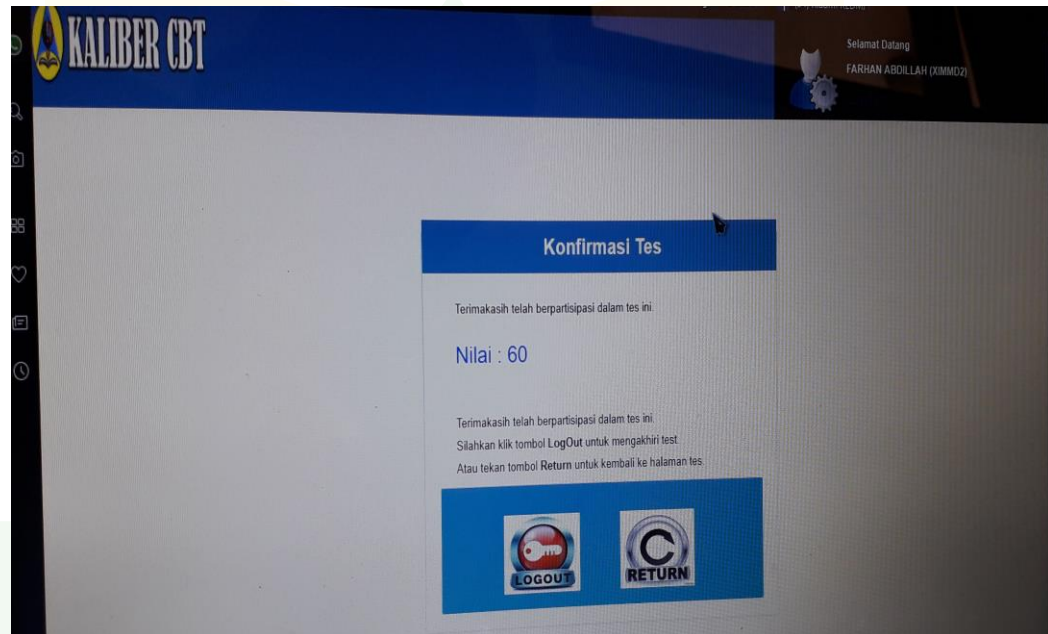
¹¹⁸ Peneliti, *Observasi*, Jember, 13 Mei 2019.

¹¹⁹ Sudiarto, *Wawancara*, Jember 23 April 2019.

Dari pernyataan tersebut dapat di perkuat melalui observasi dan dokumentasi sebagai berikut :

Gambar 4.11

Perolehan Nilai Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android ¹²⁰



Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK Negeri 5 Jember guru menggunakan jenis penilaian/evaluasi sumatif yaitu siswa diberi beberapa soal pilihan ganda (teknik penilaian tes) sebagai bahan dalam mengikuti ujian semester ganjil/genap. Kemudian guru melakukan penilaian terhadap jawaban siswa yang telah selesai mengerjakan ujian, dan nilai yang di peroleh siswa akan muncul secara otomatis dilayar Andorid maupun di laptop siswa. Karena sebelum pelaksanaan ujian, guru terlebih dahulu menyetting hasil ujian untuk tampilannya di aktifkan atau tidak. Di sisi lain dengan di

¹²⁰*Dokumen*, Perolehan Nilai Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Jember, Jember 13 Mei 2019.

tampilannya nilai pada layar Android/laptop siswa, nantinya akan menambah semangat dan rajin dalam belajarnya. Apabila ada siswa yang tidak tuntas dalam mendapatkan nilai atau dibawah KKM, maka guru secara langsung akan melakukan remedial dengan memberikan tugas.¹²¹

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Andorid di SMK Negeri 5 Jember dilakukan di dalam kelas. Tidak jauh beda dengan ujian biasanya, penilaian hasil belajar berbasis Andorid di SMK Negeri 5 Jember menggunakan evaluasi sumatif dengan teknik penilaian tes pilihan ganda. Ujian dilakukan secara bersamaan yaitu dengan 1 sesi pada setiap kelas dan durasi waktu dalam mengerjakan soal ujian yaitu 90 menit.

3. Evaluasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember

Evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Andorid di SMK Negeri 5 Jember adalah suatu kegiatan penilaian yang dilakukan di akhir proses pembelajaran setelah adanya unsur perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Adanya suatu evaluasi dari pihak yang bersangkutan dapat mengevaluasi secara keseluruhan apakah kegiatan yang dilakukan telah berjalan dengan efektif dan efisien sesuai tujuan diawal atau malah sebaliknya. Oleh karena itu, dengan adanya evaluasi pihak yang bersangkutan khususnya pendidik dapat mengetahui titik dari kesalahan/kekurangan maupun kendala

¹²¹ Peneliti, *Observasi*, Jember, 13 Mei 2019.

yang terjadi pada kegiatan pelaksanaan, dengan tujuan agar dapat diperbaiki lebih baik lagi.¹²²

Sebagaimana telah disampaikan oleh Bapak Amin selaku guru mata pelajaran PAI yang menyatakan :

Di dalam suatu program/kegiatan sudah menjadi hal yang wajar ketika hambatan/kendala dan kesalahan datang secara tidak sengaja. Baik dari faktor luar maupun faktor dalam yang mempengaruhinya. Ketika saya menerapkan ujian berbasis Android pada semester ganjil kemarin, kendalanya terdapat pada *Mifi Rooter*. Kendala tersebut terjadi dikarenakan memang hanya ada 1, jadi guru yang ingin menggunakan *Mifi Rooter* harus bergantian dengan guru lainnya. Karena, pihak sekolah masih belum melengkapi fasilitas yang sebagaimana harus dilengkapi. InsyaAllah pada ujian akhir semester genap kedepan perangkat dan fasilitas sudah terpenuhi. Kalaupun dari peserta didiknya sendiri, kendalanya pada Android. Setelah saya cek di dalam kelas ternyata tidak semuanya siswa memiliki Android, sehingga saya sarankan ketika sebelum ujian berlangsung dapat meminjam Android pada kelas lain dan juga dapat menggunakan laptop jika punya.¹²³

Dapat diketahui dari hasil wawancara di atas bahwasannya dalam melakukan suatu program/kegiatan suatu kendala ataupun hambatan sudah menjadi hal biasa. Sehingga dengan adanya kendala-kendala tersebut pihak yang bersangkutan dapat memperbaiki dengan lebih baik lagi. Adapun kendala yang cukup terlihat dari pelaksanaan implementasi penilaian hasil belajar berbasis Android pada ujian akhir semester ganjil diantaranya yaitu, kurangnya fasilitas *Mifi Rooter* yang disediakan oleh pihak sekolah, siswa yang tidak memiliki Android diharapkan bisa menggunakan laptop.

¹²² Peneliti, *Observasi*, Jember, 13 Mei 2019

¹²³ Amin, *Wawancara*, Jember, 12 Mei 2019.

Farhan Abdillah peserta didik kelas XI MMD 2 di SMK Negeri 5

Jember menyatakan bahwasanya :

Ketika saya mengerjakan soal ujian berbasis Android tadi mudah dan lancar, akan tetapi dalam pengerjaannya saya kurang teliti dalam menjawab akhirnya saya mendapat nilai jelek dan harus remidi. Jadi, menurut saya kalau memakai media digital memang harus fokus dalam mengerjakan. Saya justru suka apabila dalam ujian guru semua disini dapat memakai media *digital*. Karena, teman-teman sudah tidak ada yang saling bertanya dan menyontek. Jadi semuanya dapat bekerja sendiri sesuai kemampuannya.¹²⁴

Hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa penilaian atau hasil evaluasi peserta didik kelas XI MMD 2 di SMK Negeri 5 Jember pada pelaksanaan dapat dikatakan lancar akan. Dan harapan kedepannya pendidik yang mengajar dapat menerapkan media Android.¹²⁵

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh Laili Putri peserta didik kelas XI MMD 2 di SMK Negeri 5 Jember menyatakan bahwasanya :

Saat saya mengerjakan soal ujian dengan Android di awal tadi sedikit merasa kebingungan, karena bapak Hamid baru pertama kali ini memakai media seperti ini. Menurut saya, dengan media Android ini lebih simpel dan praktis dalam menjawab soal dan tidak perlu coret-coretan di kertas. Dengan di munculkannya nilai setelah mengerjakan soal, ketika melihat hasilnya saya malu sendiri karena nilai yang saya dapat kecil dibanding teman sebangku saya.¹²⁶

Hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa penilaian atau hasil evaluasi peserta didik kelas XI MMD 2 di SMK Negeri 5 Jember pada pelaksanaan awal masih ada siswa yang merasa kebingungan, dikarenakan baru

¹²⁴ Farhan Abdillah, *Wawancara*, Jember, 13 Mei 2019.

¹²⁵ Peneliti, *Observasi*, Jember, 13 Mei 2019.

¹²⁶ Laili Putri, *Wawancara*, Jember, 13 Mei 2019.

pertama kali diterapkan di kelas oleh guru yang mengajar. Adanya penggunaan media Android/laptop menurut sebagian siswa lebih simpel dan praktis. Apabila ada kesalahan dalam memilih jawaban dapat diganti dengan meng-klik jawaban yang benar. Akan tetapi dengan adanya penyettingan memunculkan nilai oleh guru membuat siswa menjadi semangat kembali meskipun nilai yang di peroleh belum tuntas KKM.¹²⁷

Pernyataan ini diperkuat oleh bapak Sudiarto selaku Waka Kurikulum di SMK Negeri 5 Jember, yang menyatakan bahwa :

Penilaian berbasis Android yang di terapkan oleh guru juga dapat berpengaruh terhadap siswa diantaranya; siswa langsung otomatis tahu hasil nilai yang di peroleh, siswa akan lebih rajin belajar dan semangat, dengan di ketahui nilainya, maka remedial akan lebih cepat dilakukan oleh guru.¹²⁸

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasannya dengan diterapkannya penilaian berbasis Android akan berpengaruh terhadap masing-masing peserta didik. Diantaranya yaitu; siswa langsung otomatis tahu hasil nilai yang di peroleh, siswa akan lebih rajin belajar dan semangat, dengan di ketahui nilainya maka remedial akan lebih cepat dilakukan oleh guru.¹²⁹

Adapun pernyataan di atas dipertegas hasil wawancara dengan bapak Devid selaku guru mata pelajaran Matematika di SMK Negeri 5 Jember yang menjelaskan bahwa :

Manfaat dengan diterapkannya penilaian berbasis Android dalam

¹²⁷ Peneliti, *Observasi*, Jember, 13 Mei 2019.

¹²⁸ Sudiarto, *Wawancara*, Jember 23 April 2019.

¹²⁹ Peneliti, *Wawancara*, Jember, 23 April 2019.

kegiatannya guru akan lebih mudah dalam melakukan penilaian, pemakaian lebih cepat, sangat praktis, dan lebih efektif dan efisien. Artinya tidak memakan banyak kertas dalam penilaian.¹³⁰

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasannya dengan diterapkannya penilaian berbasis Android akan berdampak positif bagi pihak sekolah dan juga peserta didik selain dalam penggunaannya lebih efektif dan efisien juga dapat mengurangi tingkat pemakaian kertas di lingkungan sekolah.¹³¹

Dapat disimpulkan bahawa kegiatan evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember tidak sepenuhnya berjalan dengan maksimal, kendala/hambatan maupun kesalahan sudah pasti ada. Sehingga, dengan adanya evaluasi pada setiap akhir kegiatan pelaksanaan dilakukan akan menjadi tolak ukur keberhasilan implementasi penilaian hasil belajar berbasis Android dengan tujuan agar dapat lebih baik dan berjalan dengan maksimal.

Tabel 4.12

Rangkuman Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Perencanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember	Perencanaan kegiatan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember berawal dari implementasi visi, misi sekolah dan dapat mengurangi tingkat pemakaian kertas (<i>paperless</i>) di sekolah.

¹³⁰ Devid, *Wawancara*, Jember 25 April 2019.

¹³¹ Peneliti, *Wawancara*, Jember, 25 April 2019.

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
		Perencanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android bagi guru adalah dengan menyiapkan bank soal, data base kelas yang diampu, password setiap siswa untuk log in ke <i>Indocbt</i> , laptop, <i>database</i> , soal dan kunci jawaban, <i>Wifi Rooter</i> , kabel olor dan perangkat lain yang diperlukan di dalam kelas.
2	Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember	Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember yaitu; pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android dilakukan pada saat Ujian Akhir Semester Ganjil dan Genap, di laksanakan di dalam kelas dengan durasi waktu 90 menit 1 kali sesi dan teknik penilaian tes/soal pilihan ganda.
3	Evaluasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember	Evaluasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember yaitu; dengan mengukur keberhasilan dan menilai adanya kendala/hambatan yang terjadi pada saat perncanaan dan pelaksanaan penilaian yang dilakukan sebelumnya. Adanya penerapan penilaian hasil belajar berbasis Android belum berjalan secara maksimal, dikarenakan masih ada sedikit kendala dari Android siswa, <i>Mifi Rooter</i> dan laptop guru saat digunakan.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Dari data-data yang telah diperoleh dilapangan melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi,

kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data, selanjutnya dianalisis kembali sesuai dengan fokus masalah yang ada dalam penelitian.

Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan peneliti selama di lapangan yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai implementasi penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember

Adapun hasil dari temuan tersebut sebagai berikut :

1. Perencanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat diketahui bahwa penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember sebagai upaya sekolah dalam mewujudkan pendidik yang sesuai dengan visi dan misi SMK Negeri 5 Jember. Selain itu, penilaian hasil belajar berbasis Android diadakan sebagai bekal guru dalam meningkatkan mutu pendidik melalui peningkatan kualifikasi pendidikan dengan upaya mengimplementasikan inovasi yang baru pada penilaian hasil belajar berbasis Android. Hal ini disebabkan mayoritas dari peserta didik di SMK Negeri 5 Jember telah memiliki *handphone* Android. Oleh karena itu, kegiatan penilaian hasil belajar berbasis Android

diharapkan dapat mengurangi tingkat pemakaian kertas (*paperless*) di sekolah.¹³²

Temuan tersebut kemudian di dialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Mulyasa sebagai berikut :

Implementasi juga berarti proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan praktek sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap dalam kehidupan.¹³³

Teori Zulaichah Ahmad dalam perencanaan menjelaskan sebagai berikut :

Bahwa perencanaan mengandung arti sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.¹³⁴

Berdasarkan teori tersebut bahwa perencanaan penilaian hasil belajar berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember juga memiliki tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa dan Yusuf Enoch dalam Zulaichah Ahmad, bahwa dalam perencanaan penilaian hasil belajar berbasis Androidguru merencanakan dan mempersiapkan media, *database*, dan perangkat lain yang mendukung pada saat pelaksanaan

¹³² Peneliti, *Observasi*, Jember, 23 April 2019.

¹³³ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 246.

¹³⁴ Zulaichah Ahmad, *Perencanaan PembelajaranPAI*, (Jember: Madania Center Press, 2008), 8.

penilaian hasil belajar berbasis Android di dalam kelas. Tujuan dari adanya penilaian hasil belajar berbasis Android sebagai bekal guru dalam meningkatkan mutu pendidik melalui peningkatan kualifikasi pendidikan dengan upaya mengimplementasikan inovasi yang baru pada penilaian hasil belajar menggunakan Android kepada peserta didik.

Temuan tersebut kemudian di dialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Slameto sebagai berikut:

Dengan mempelajari pedoman penilaian, guru sesuai bidang studi yang diajarkannya, dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang cara kualitatif atau kuantitatif atau bahkan gabungan dari dua cara itu. Jika dipakai dua cara sekaligus bagaimana perbandingannya serta alat-alat apa yang sesuai dengan sifat dan tujuan evaluasi yang akan dilaksanakan. Selain itu dapat diketahui juga pedoman bagaimana mengolah dan menginterpretasikan hasil evaluasi dan bagaimana pula melaporkannya.¹³⁵

Teori Nana Sudjana juga menyatakan sebagai berikut :

Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. Keberhasilan pendidikan dan pengajaran penting artinya mengingat perannya sebagai upaya memanusiakan atau membudayakan manusia, dalam hal

¹³⁵ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2001), 45.

ini para siswa agar menjadi manusia yang berkualitas dalam aspek intelektual, sosial, emosional, moral dan keterampilan.¹³⁶

Maka teori tersebut sesuai dengan tujuan penilaian hasil belajar berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidik melalui peningkatan kualifikasi pendidikan dengan upaya mengimplementasikan inovasi yang baru pada penilaian hasil belajar. Serta mengenalkan inovasi penilaian hasil belajar yang lebih canggih dan praktis kepada peserta didik melalui media Android. Kegiatan penilaian hasil belajar berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember pada perencanaannya dilakukan diluar jam pelajaran oleh guru. Kegiatan penilaian hasil belajar berbasis Android ini bersifat wajib kepada seluruh peserta didik yang beragama Islam di SMK Negeri 5 Jember khususnya pada kelas X dan XI.¹³⁷

Temuan tersebut juga didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Slameto sebagai berikut :

Dalam persiapan ini ada lima langkah yang perlu ditempuh tetapi sebelumnya harus sudah dibuat program semesteran/catur wulan.

Program itu harus sudah dibuat sebelum pelajaran pada semester/catur wulan berlangsung. Adapun lima langkah yang perlu diketahui yaitu

sebagai berikut: Inventarisasi tujuan pengajaran, membuat bagan

perincian, menulis soal, menyiapkan kunci jawaban, dan pengandaan

¹³⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

¹³⁷ Peneliti, *Observasi*, Jember, 23 April 2019.

tes.¹³⁸

Berdasarkan teori tersebut kegiatan perencanaan penilaian hasil belajar berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember sesuai dengan teori tersebut. Kegiatan penilaian hasil belajar berbasis Android yaitu dilakukan diluar jam pelajaran oleh guru sebagai bekal dan persiapan sebelum pelaksanaan penilaian hasil belajar dilakukan di dalam kelas bersama peserta didik..

Dapat disimpulkan bahwa pembahasan temuan pada perencanaan penilaian hasil belajar berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember yaitu pada perencanaannya dilakukan oleh guru sebelum pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android berlangsung di dalam kelas. Penemuan tersebut di dialogkan dengan teori Slameto.

2. Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember

Pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember dilaksanakan di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan penilaian hasil belajar berbasis Android yang dilakukan di sekolah pada setiap akhir semester ganjil dan semester genap yang diikuti oleh semua siswa yang beragama Islam dimulai dari kelas X dan XI. Kegiatan ini di bantu langsung oleh guru mata

¹³⁸ Slameto, *Evaluasi Pendidikn*,(Jakarta: PT Bumi Akasara, 2001), 45.

pelajaran matematika dari SMK Negeri 5 Jember yang sudah ahli dan paham mengenai IT.¹³⁹

Temuan tersebut kemudian didiskusikan dengan teori yang terdapat pada Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia No.4 Tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah pada Pasal 2 ayat (1) dan (4), di sebutkan bahwa:

Ayat (1) : Penilaian hasil belajar oleh Satuan Pendidikan dilaksanakan melalui USBN dan US, dan Ayat (4) : Penilaian hasil belajar sebagaimana disebutkan pada ayat (1), (2) dan (3) dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.¹⁴⁰

Temuan tersebut juga didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Rusman sebagai berikut :

Karakteristik dari penilaian yang berkesinambungan tujuannya adalah Untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus menerus dalam bentuk penilaian proses, dan berbagai jenis ulangan secara berkelanjutan (ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, atau ulangan kenaikan kelas).¹⁴¹

¹³⁹ Peneliti, *Observasi*, Jember, 13 Mei 2019.

¹⁴⁰ Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 tentang *Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar* oleh Pemerintah pada Pasal 2 ayat (1) dan (4), 2018.

¹⁴¹ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 36.

Temuan tersebut juga di dialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Anas Sudjono sebagai berikut :

Dalam pelaksanaannya perlu diperhatikan terpenuhinya syarat-syarat yang memadai, baik dari segi keadaan dan perlengkapan pada umumnya maupun pengawasan pada khususnya. Adapun dalam melaksanakan tes (tertulis) ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, yaitu ada 10 hal yang perlu diketahui.¹⁴²

Berdasarkan temuan tersebut pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember kegiatan yang dilakukan pada jam pelajaran sesuai dengan jadwal ujian semester ganjil dan semester genap di tetapkan oleh sekolah. Pada pelaksanaan kegiatan penilaian hasil belajar berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember guru menggunakan media laptop dan Android untuk memudahkan penilaian. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai sasaran dan perencanaan yang telah dibuat.¹⁴³

Pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember dilakukan sesuai dengan program yang telah direncanakan oleh guru. Dalam pelaksanaannya dilakukan di dalam kelas pada setiap akhir semester ganjil dan semester genap yang diikuti oleh semua siswa yang beragama Islam dimulai dari kelas X dan XI. Penemuan tersebut di dialogkan dengan teori Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2018

¹⁴² Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 151-153.

¹⁴³ Peneliti, *Observasi*, Jember, 13 Mei 2019.

tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah pada Pasal 2 ayat (1) dan (4) bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android adalah kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.

Penilaian yang diberikan pada penilaian hasil belajar berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember pada kegiatannya yaitu dilaksanakan pada setiap akhir semester ganjil/genap yang berlangsung di dalam kelas. Penilaian yang diberikan yaitu berupa evaluasi sumatif yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu proses kegiatan mata pelajaran terutama Pendidikan Agama Islam telah berjalan sebagaimana yang telah direncanakan.¹⁴⁴

Temuan tersebut kemudian didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Nana Sudjana yang menyatakan:

Dilihat dari fungsinya jenis penilaian ada beberapa macam, yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaiandiagnostik, penilaian selektif dan penilaian penempatan. Dengan uraian sebagai berikut, penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan kurikuler dikuasai oleh para

¹⁴⁴ Peneliti, *Observasi*, Jember, 13 Mei 2019.

siswa. Penilaian ini berorientasi kepada produk, bukan kepada proses.¹⁴⁵

Berdasarkan teori tersebut evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan pada setiap akhir satuan waktu/akhir semester yang didalamnya mencakup lebih dari satu pokok bahasan. Di dalam pelaksanaan evaluasi sumatif akan selalu menggunakan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran tertentu yang meliputi beberapa atau semua pengajaran yang diajarkan. Teori ini sesuai dengan evaluasi kegiatan penilaian hasil belajar berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember yang bertujuan untuk menilai peserta didik pada satuan waktu.¹⁴⁶

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember yaitu menggunakan evaluasi sumatif dan jenis penilaian/tes pilihan ganda yang diberikan kepada peserta didik, penelitian tersebut telah di dialogkan dengan teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana mengenai evaluasi sumatif.

3. Evaluasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat diketahui bahwa evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember bertujuan untuk

¹⁴⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),5.

¹⁴⁶ Peneliti, *Observasi*, Jember, 13 Mei 2019.

mengetahui efektifitas dari kegiatan ujian semester genap dan mengukur perkembangan pengetahuan kemampuan peserta didik atas hasil yang di peroleh setelah mengikuti pelaksanaan ujian secara tuntas ataupun belum tuntas, serta mengetahui beberapa kelebihan dan kekurangan (kendala/hambatan) yang terjadi selama perencanaan dan pelaksanaan berlangsung.

Temuan tersebut juga di dialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Slameto sebagai berikut :

Sebagai hasil pengukuran, setelah melalui proses pemeriksaan diperoleh angka/skor untuk setiap siswa. Dari angka yang diperoleh setiap siswa diklasifikasikan dari yang berhasil/lulus dan yang tidak/belum, yang berhasil diklasifikasikan juga atas dasar tingkat keberhasilannya. Dari hasil pengklasifikasian itu dibuatlah profil kelas untuk mengetahui keefektifan pengajaran. Bagi siswa yang belum berhasil disusunlah program perbaikan, sedangkan yang sudah berhasil disusun program pengayaan.¹⁴⁷

Temuan tersebut kemudian didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Nana Sudjana sebagai berikut :

Tujuan penilaian pada proses kegiatan atau pembelajaran adalah untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah,

¹⁴⁷ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2001), 45.

yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.¹⁴⁸

Berdasarkan teori tersebut evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi sistem dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, media, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Nana Sudjana dapat dipahami bahwa temuan hasil penelitian sesuai dengan teori tersebut. Terlihat evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Android bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi kegiatan ujian semester genap.

Temuan tersebut kemudian didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Nadia Firly sebagai berikut :

Adapun kelebihan dari penggunaan Android diantaranya yaitu; 1) cepat dan responsive. Artinya, tidak dapat diragukan lagi bahwasannya Android kini telah menjadi kebutuhan dari berbagai bidang penunjang kegiatan dan profesi. Seperti halnya kebutuhan *entertainment* dan bisnis yang membutuhkan ketepatan waktu dan hasil yang cepat. Meski spesifikasi dan kualitas *hardware* juga mempengaruhi kecepatan kerja dari sebuah sistem operasi, namun secara statistik Android dapat dinobatkan sebagai sistem

¹⁴⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

operasi yang cepat juga responsive. 2) *User friendly*. Artinya, mulai dari tampilan dan cara kerja, Android tergolong sistem operasi yang mudah digunakan oleh orang awam sekalipun. Dengan kata lain, seorang pengguna Android tidak membutuhkan keahlian khusus untuk melakukan pengoperasian.

Berdasarkan teori tersebut evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan setelah diterapkannya penilaian hasil belajar berbasis Android. Kelebihan yang dapat dinilai yaitu cepat dan responsive dan *user friendly*. Sedangkan kekurangan (kendala/hambatan) yang dapat dinilai yaitu perangkat *Mifi Router* dan laptop guru yang kurang efektif saat digunakan serta Android yang dimiliki peserta didik ada beberapa yang belum bisa digunakan, jalan lain yaitu dengan menggunakan media laptop. Sehingga, dengan adanya kekurangan dari pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android perlu adanya perbaikan-perbaikan tersendiri agar kedepannya dapat berjalan secara maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tentang Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember

Perencanaan kegiatan penilaian hasil belajar berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember berawal dari implementasi visi dan misi sekolah. Perencanaan penilaian hasil belajar berbasis Android adalah dengan menyiapkan media, *database*, bank soal serta bentuk persiapan yang akan dilakukan sebelum melakukan penilaian di SMK Negeri 5 Jember pada setiap akhir program semester.

2. Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember

Pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember yaitu; dilakukan di dalam sekolah atau di ruang kelas dengan dibina oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dan diikuti oleh peserta didik yang akan mengikuti ujian semester genap. Materi yang diujikan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Pada

pelaksanaannya dilakukan di dalam sekolah atau di ruang kelas dengan dibina oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dan peserta didik diberikan evaluasi sumatif yaitu penilaian yang dilaksanakan penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun. Adapun teknik penilaian/tes yang digunakan yaitu dengan teknik penilaian/tes pilihan ganda.

3. Evaluasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember

Evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember yaitu; dengan adanya evaluasi tujuannya untuk mengukur keberhasilan sistem penilaian hasil belajar berbasis Android yang digunakan dan untuk mengetahui adanya kendala/hambatan yang terjadi selama pelaksanaan yang dilakukan sebelumnya dalam rangka melakukan perbaikan.

B. Saran-saran

Setelah menyimak kesimpulan dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu diantaranya :

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Jember

- a. Meningkatkan peran serta semua pihak SMK Negeri 5 Jember dan pihak terkait lainnya untuk mendukung penilaian hasil belajar berbasis Android demi tercapainya penilaian hasil belajar berbasis Android yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.

2. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

- a. Menambahkan pendalaman Ilmu Teknologi (IT) yang bertujuan untuk menambah wawasan dalam mengaplikasikan media yang lebih canggih terutama pada dunia pendidikan.
- b. Menerapkan strategi dan media guru dalam melakukan penilaian yang lebih kreatif untuk memberikan kemudahan dan juga memberikan pemahaman keagamaan yang lebih baik kepada peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zulaichah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Jember: Madania Center Press.
- Aliaras, Aminuddin, Wahid dan Moh Rofiq, 2006. *Membangun karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: UIEU University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasa Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad. Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Deni, Darmawan. 2012. *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: DARUSSALAM.
- Firly, Nadia. 2018. *Create Your Own Android Application*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Harjanto. 2011. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- <http://smkn1sukorambi.siap-sekolah.com/sekolah-profil/>. 02 Maret 2019.
- <https://kacamatapustaka.wordpress.com/2018/04/24/kondensasi-dalam-analisis-data-penelitiankualitatif/>. 12 Februari 2019.
- Ibrahim, Syaodih, Nana. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Juknis Pemanfaatan TIK dalam Penilaian SMA*. 2010. Direktorat Pembinaan SMA. 04 November 2019
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir Ali & Rusydiyah, Evi Fatimatur. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murhada dan Giap, Yo Ceng. 2011. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mukniah. 2013. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jember: STAIN Jember Press.
- Omdirwan, Osman. 2010. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk SMA/MA/SMK Kelas X*. Jakarta: PT Arya Duta.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Prkatis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sarwan. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: AL-Fabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA Bandung.
- UU RI. 20 Tahun 2003. 2016. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Widoyoko, Eko Putro. 2017. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMKN 5 Jember
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi Pokok : Perilaku Kontrol Diri
Alokasi Waktu : 90 Menit x 6 TM

A. Kompetensi Inti

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.	1.1.1. Menyimak bacaan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait. 1.1.2. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.
2.1. Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuz-zan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.	2.1.1. Mencermati makna Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait. 2.1.2. Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbab nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.
3.1. Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).	3.1.1. Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12. 3.1.2. Menterjemahkan dalam Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait. 3.1.3. Menganalisis asbab nuzul Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12. 3.1.4. Menganalisis makna Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait. 3.1.5. Mengidentifikasi manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah). 3.1.6. Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam



	<p>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12.</p> <p>3.1.7. Menyimpulkan makna Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</p> <p>3.1.8. Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</p> <p>3.1.9. Mengaitkan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.</p>
<p>4.1.1. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.1.2. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3. Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait</p>	<p>4.1.1.1. Mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>4.1.2.1. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.1.2.2. Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12.</p> <p>4.1.2.3. Menjelaskan makna Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</p> <p>4.1.2.3. Menjelaskan pesan-pesan utama dalam Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</p> <p>4.1.3.1. Menjelaskan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, peserta didik dapat :

1. Menghayati dan mengamalkan materi *Perilaku Kontrol Diri* sebagai bentuk penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianutnya
2. Menguasai materi *Perilaku Kontrol Diri* dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian materi *Perilaku Kontrol Diri* yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi *Perilaku Kontrol Diri* yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

D. Materi Pembelajaran

Q.S. al-Hujurat (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)

Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)

Fakta

- Adanya perilaku menyimpang seperti radikalisme, ekstrimisme dan selalu menganggap paling benar (eksklusivisme)
- Adanya pengguna jalan yang tertib mematuhi rambu-rambu lalu lintas, namun masih ada yang melanggarnya
- Banyaknya pelajar yang menjalin persahabatan antar sekolah, namun masih ada juga yang tawuran dan anarkis.
- Adanya kegiatan pelajar untuk Menjalinkan persahabatan

Konsep

- kontrol diri (mujahadah an-nafs)/berjihad yang benar
- prasangka baik (husnuzhan), dan
- persaudaraan (ukhuwah)



Prinsip

- Manfaat mujahadah, husnuzhon dan ukhuwah
- Hikmah mujahadah, husnuzhon dan ukhuwah

Prosedur

- membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 dengan baik dan benar
- menghafal Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 dengan baik dan benar

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)/projek

F. Media Pembelajaran

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti X Kemendikbud Revisi 2016
- Pengalaman peserta didik dan guru
- E-dukasi.net

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran dan tadarus surat-surat pendek bersama.
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu :
 - *Materi Pelajaran Kelas IX*
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian)	Kegiatan Literasi
	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik



1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 Menit)

<p>rangsangan)</p>	<p>materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benardengan</i> cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar.</i> <p>“Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar.</i> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar.</i> ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p style="text-align: center;">Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➢ ? ➢ ?
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p style="text-align: center;">Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benaryang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan</i>



1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 Menit)	
	<p><i>kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benaryang sedang dipelajari.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benaryang sedang dipelajari.</i> ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benaryang</i> telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.
	<p>Collaboration (Kerjasama) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk :</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar.</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benaryang</i> telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benaryang</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
	<p>Collaboration (Kerjasama) Dan Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> ❖ Mengolahinformasi dari materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benaryang</i> sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar.</i>
Verification (pembuktian)	<p>Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p>
	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 Menit)	
	<p>sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	Communication (Berkomunikasi)
	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
	Creativity (Kreativitas)
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan :	
<p>Selama pembelajaran <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.</p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik :	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (Creativity) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar</i> yang diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. 	



1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 Menit)

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar.*
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar.*
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu :
 - *hukum tajwid, asbabun nuzul, dan kandungan Q.S. Al-Anfal: 72; d Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits terkait dengan benar*
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p style="text-align: center;">Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits.</i> <p>“Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits.</i>

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits.</i> ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p style="text-align: center;">Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➤ ? ➤ ?
Data collection (pengumpulan data)	<p style="text-align: center;">Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> yang sedang dipelajari.

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 45 Menit)	
	<p>❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits yang sedang dipelajari.</i></p> <p>❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</i></p>
	<p>Collaboration (Kerjasama) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk :</p>
	<p>❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits.</i></p> <p>❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</i></p> <p>❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits sesuai dengan pemahamannya.</i></p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
	<p>Collaboration (Kerjasama) Dan Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> </p> <p>❖ Mengolah informasi dari materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</i></p> <p>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>pengertian kontrol diri</i></p>

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 45 Menit)	
	<i>(mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits.</i>
Verification (pembuktian)	<p style="text-align: center;">Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p style="text-align: center;">Communication (Berkomunikasi)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p style="text-align: center;">Creativity (Kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>pengertian kontrol diri (mujahadah an-</i>

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 45 Menit)

	<i>nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</i>
--	--

Catatan :
Selama pembelajaran pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**Creativity**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu :
 - pengertian kontrol diri (mujahadah an-nafs), hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), dan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs) seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan



3. Pertemuan Ke-3 (2 x 45 Menit)	
Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	Kegiatan Literasi
	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar.</i> <p>“Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar.</i> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar.</i> ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	Critical Thinking (Berpikir Kritis)
	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➢ ? ➢ ?
Data collection (pengumpulan data)	Kegiatan Literasi
	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 45 Menit)

	<p>disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar yang sedang dipelajari.</i> ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar yang sedang dipelajari.</i> ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</i>
	<p>Collaboration (Kerjasama) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar.</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</i> ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>Collaboration (Kerjasama) Dan Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> ❖ Mengolahinformasi dari materi <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar.</i>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 45 Menit)

induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :
 ➤ *Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar*
antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Communication (Berkomunikasi)

Generalization (menarik kesimpulan)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
 - *Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar*
- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

Creativity (Kreativitas)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
 Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :
 - *Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan :
 Selama pembelajaran *Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**Creativity**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar.*
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada



3. Pertemuan Ke-3 (2 x 45 Menit)

materi pelajaran *Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar.*

- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu :
 - *Membaca dan menyalin Q.S. Al-Anfal: 72, Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar*
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none">❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar.</i> “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”❖ Mengamati<ul style="list-style-type: none">➢ Lembar kerja materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar.</i>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar.</i>❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i>

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	Critical Thinking (Berpikir Kritis)
	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➢ ? ➢ ?
Data collection (pengumpulan data)	Kegiatan Literasi
	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.
	Collaboration (Kerjasama)
	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk :
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi :

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 45 Menit)	
	<p>➤ <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p style="text-align: center;">Collaboration (Kerjasama) Dan Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> ❖ Mengolahinformasi dari materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar.</i>
Verification (pembuktian)	<p style="text-align: center;">Critical Thinking (Berpikir Kritis)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p style="text-align: center;">Communication (Berkomunikasi)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p style="text-align: center;">Creativity (Kreativitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang



4. Pertemuan Ke-4 (2 x 45 Menit)	
	<p>telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan :	
Selama pembelajaran <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.</i>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik :	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (<i>Creativity</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. 	
Guru :	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar.</i> ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar.</i> ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits dengan baik dan benar</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
5. Pertemuan Ke-5 (2 x 45 Menit)	
Kegiatan pertemuan ke-5 di isi dengan ulangan harian dan Koreksi jawaban	
6. Pertemuan Ke-6 (2 x 45 Menit)	
diisi dengan remidi dan penguatan pemahaman	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir):

a. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (*media Android, apk. INDOCBT*)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik



- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

b. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(Lihat Lampiran)

- **Penilaian Produk**(Lihat Lampiran)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- Pertemuan Pertama
- Pertemuan Kedua
- Pertemuan Ketiga
- Pertemuan Keempat

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).



CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mat Pelajaran :
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD/Indikator :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

b. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Mengetahui
Kepala Sekolah SMKN 5 Jember

Jember, 16 Juli 2018

Guru Mata Pelajaran

Sofyan Hadi Purwanto, SE, MT
NIP. 19700317 199303 1 008

Andi Amin. SPd.I
GTT: 201407011083

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....

IAIN JEMBER



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember	1. Implementasi Penilaian Hasil Belajar	1.1 Perencanaan 1.2 Pelaksanaan 1.3 Evaluasi 1.4 Penilaian Hasil Belajar	1.1.1 Tahap perencanaan 1.2.1 Tempat 1.2.2 Waktu 1.3.1 Evaluasi Sumatif 1.3.2 Tes pilihan ganda 1.4.1 Pengertian Penilaian Hasil Belajar 1.4.2 Prinsip Penilaian 1.4.3 Karakteristik Penilaian 1.4.4 Tujuan Penilaian 1.4.5 Fungsi Penilaian 1.4.6 Teknik Penilaian 1.4.7 Langkah-Langkah Penilaian Hasil Belajar	1. Informan : a. Waka Kurikulum b. Guru PAI c. Guru Matematika d. Peserta Didik kelas X dan XI 2. Dokumen terkait : a. Profil SMK Negeri 5 Jember b. Foto kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android c. Foto Wawancara 3. Kepustakaan a. Buku b. Skripsi c. Tesis d. Internet	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian <i>field research</i> 3. Teknik Pengumpulan data: a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 4. Metode Analisis Data Pra-Lapangan dan di Lapangan 5. Keabsahan Data Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik	1. Fokus Penelitian a. Bagaimana Perencanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember? b. Bagaimana Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember?

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
	2. Berbasis Android (TIK dalam kegiatan Pembelajaran)	2.1 TIK	2.1.1 Pengertian TIK 2.1.2 Peralatan atau contoh TIK 2.1.3 Fungsi Teknologi Informasi			c. Bagaimana Evaluasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember?

IAIN JEMBER

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Profil SMK Negeri 5 Jember
2. Letak Geografis SMK Negeri 5 Jember
3. Kegiatan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana perencanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember?
3. Bagaimana evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember?

C. Pedoman Dokumentasi

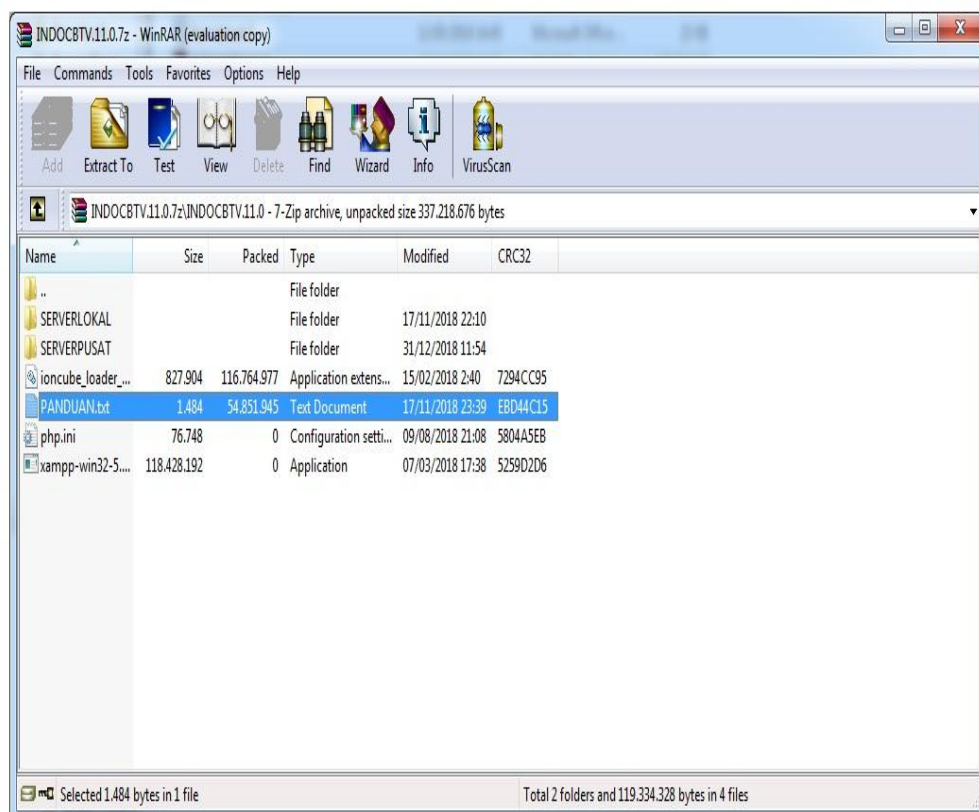
1. Profil SMK Negeri 5 Jember
2. Denah Ruang SMK Negeri 5 Jember
3. Struktur organisasi SMK Negeri 5 Jember
4. Visi dan Misi SMK Negeri 5 Jember
5. Sarana dan prasarana SMK Negeri 5 Jember
6. Data pendidik dan tenaga kependidikan SMK Negeri 5 Jember

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

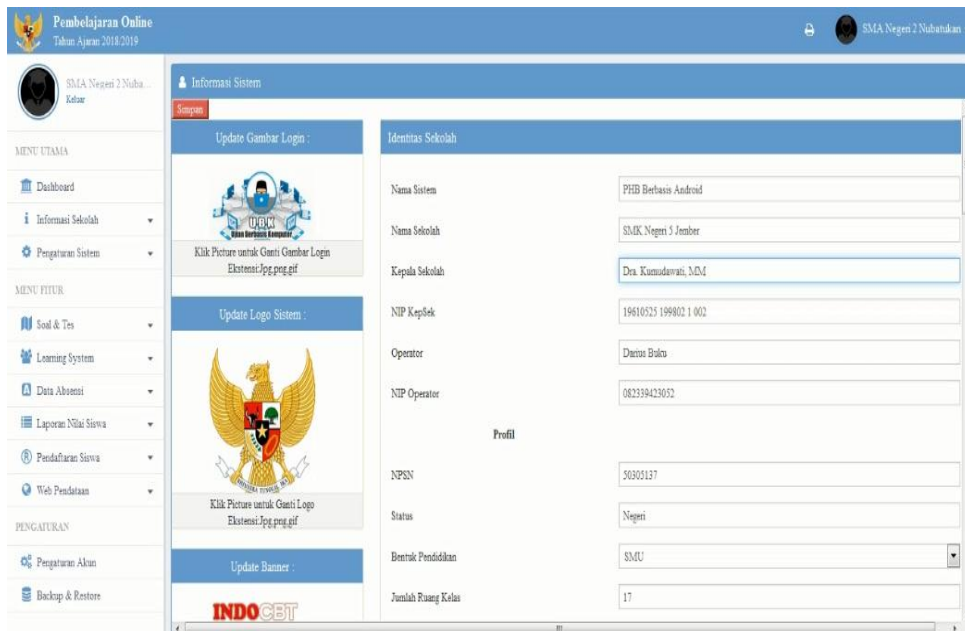
Panduan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember



Perencanaan Penilaian Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember



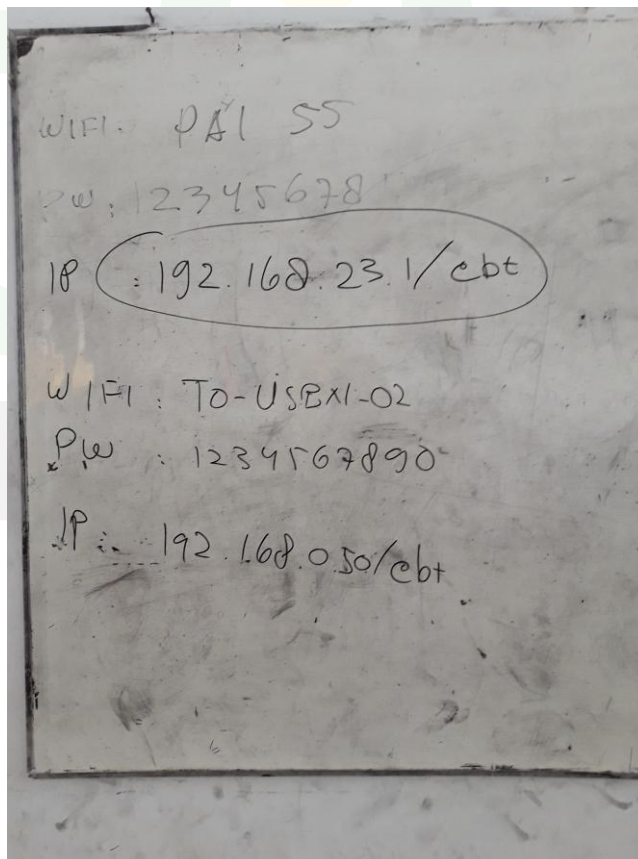
Perencanaan Penilaian Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember



Perangkat Penilaian Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember



Pembinaan dari guru Matematika kepada guru PAI dan peserta didik terkait permasalahan jaringan *Wifi Router* yang bermasalah



Pelaksanaan Penilaian Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember pada kelas XI MMD 1



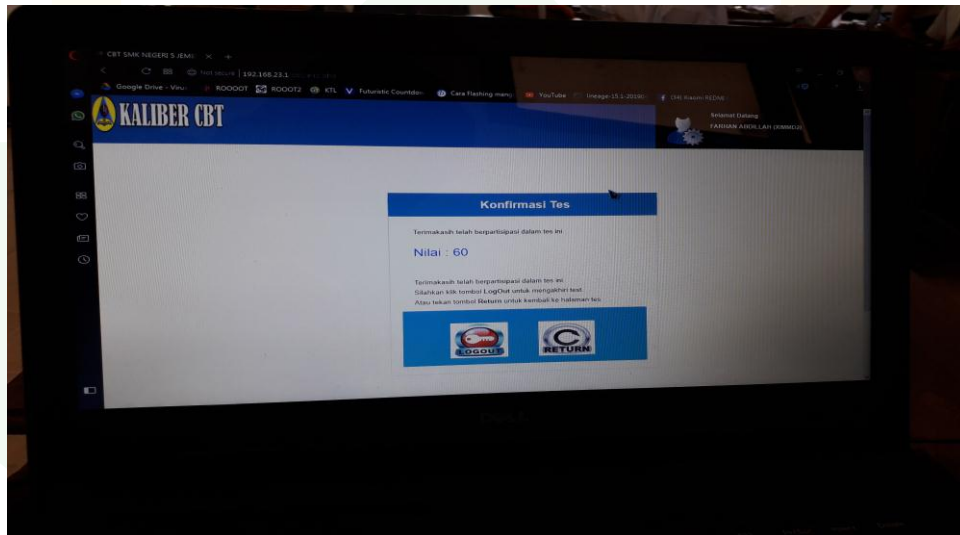
Pelaksanaan Penilaian Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember pada kelas X APH 3



Kegiatan Penilaian Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android yang dilakukan oleh peserta didik di SMK Negeri 5 Jember



Evaluasi Penilaian Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android di SMK Negeri 5 Jember (Perolehan Nilai)



Wawancara dengan guru Matematika di SMK Negeri 5 Jember



BIODATA PENULIS

Nama : Lintang Imas Amah
NIM : T20151029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat, tanggal lahir : Jember, 03 Juni 1997
Alamat : Jl. Manggar Gg. Niaga No.15 A Kelurahan.
Gebang Poreng, Kecamatan. Patrang, Kabupaten
Jember.

Riwayat Pendidikan : 1. TK MAN 2 Jember Lulus Tahun 2003
2. SD Negeri Gebang 03 Lulus Tahun 2009
3. MTs Negeri 2 Jember Lulus Tahun 2012
4. MAN 2 Jember Lulus Tahun 2015



IAIN JEMBER

**IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR
BERBASIS ANDROID PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMK NEGERI 5 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Lintang Imas Amah
NIM: T20151029

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2019**

**IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR
BERBASIS ANDROID PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMK NEGERI 5 JEMBER**


SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Lintang Imas Amah
NIM: T20151029**

Disetujui Pembimbing


Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag
NIP. 19630311 199303 1 003

MOTTO






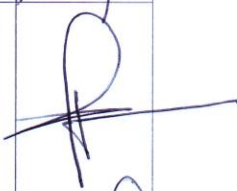







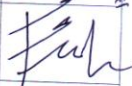


Artinya : “Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah,
niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa
mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan
melihat (balasan)nya.” (QS. Az-Zalzalah (99) : 7-8)¹


¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: DARUSSALAM, 2002), 909.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

SMK NEGERI 5 JEMBER

NO	TANGGAL	HARI/ WAKTU	KEGIATAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
1	15 April 2019	Senin/ 10.00- 10.30	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala TU (Tata Usaha)	Sutikno SP,MM	
2	15 April 2019	Senin/ 12.30- 13.00	1. Menemui salah satu guru PAI selaku ketua GPAI	Abdul Khamid, M.Pd.I	
			2. Wawancara terkait Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android	Abdul Khamid, M.Pd.I	
3	16 April 2019	Selasa/ 10.00- 10.55	Wawancara dengan guru PAI terkait Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android	Andi Amin, S.Pd.I	
4	23 April 2019	Selasa/ 08.30- 10.30	Wawancara dengan WK Kurikulum	Sudiarto, S.Pd, M.Pd	
5	25 April 2019	Kamis/ 09.00- 10.00	Wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika terkait Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android	Devid Rezqi Firmansyah, S.Pd	
6	09 Mei 2019	Kamis/ 10.30- 11.30	1. Meminta Aplikasi INDOCBT pada guru mata pelajaran	Devid Rezqi Firmansyah, S.Pd	

NO	TANGGAL	HARI/ WAKTU	KEGIATAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
			Matematika terkait Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android		
			2. Membuat contoh soal ujian dan pengenalan awal aplikasi dengan guru mata pelajaran Matematika	Devid Rezqi Firmansyah, S.Pd	
7	12 Mei 2019	Minggu/ 13.30- 15.30	Membuat contoh soal PAI kelas X dan mengisi <i>database</i> siswa kelas X	Andi Amin, S.Pd.I	
8	13 Mei 2019	Senin/ 08.00- 10.50	1. Observasi Ujian Semester Genap di kelas XI MMD 1 dan XI MMD 2	Abdul Khamid, M.Pd.I	
			2. Wawancara dengan siswa-siswi kelas XI MMD 2	Laili Putri Sari Farhan Abdillahh	 
9	14 Mei 2019	Selasa/ 08.10- 09.15	Observasi Ujian Semester Genap di kelas X AHP 3	Andi Amin, S.Pd.I	
10	30 Juli 2019	Selasa/ 09.50- 12.55	Praktek menginput soal dan <i>database</i> dengan guru mata pelajaran Matematika	Devid Rezqi Firmansyah, S.Pd	

NO	TANGGAL	HARI/ WAKTU	KEGIATAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
11	26 September 2019		Meminta surat izin selesai penelitian dan menyerahkan soft file skripsi pada pihak sekolah	Sutikno SP.MM	

Mengetahui,

Sekolah SMK Negeri 5 Jember




 N. Kumudawati, M.Pd
 NIP. 19630915 198903 2 004

**IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR
BERBASIS ANDROID PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMK NEGERI 5 JEMBER**

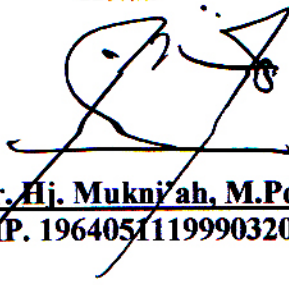
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 20 November 2019

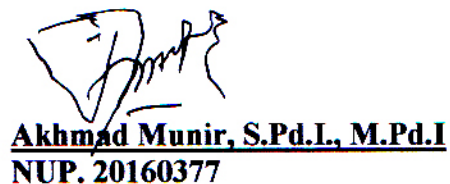
Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

Sekretaris



Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160377

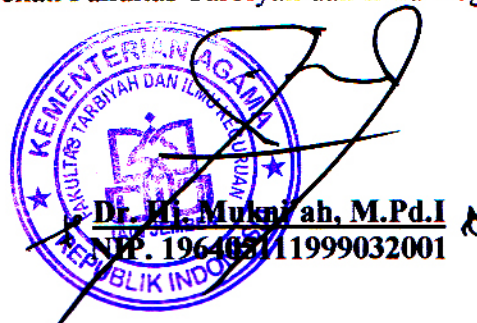
Anggota:

1. Dr. H. Mundir, M.Pd
2. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag



()
()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lintang Imas Amah

NIM : T20151029

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. Manggar Gg. Niaga No.15 A, Kelurahan. Gebang Poreng
Kecamatan. Patrang, Kabupaten Jember.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul
**“Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5
Jember”** adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk
sumbernya.

Jember, 04 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Lintang imas Amah
NIM. T20151029

**IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR
BERBASIS ANDROID PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMK NEGERI 5 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Lintang Imas Amah
NIM: T20151029

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag
NIP. 19630311 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 2435/In.20/3.a/PP.00.9/04/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

08 April 2019

Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Jember
Jl. Brawijaya No.55, Kelurahan. Jubung, Kecamatan. Sukorambi, Kabupaten Jember.

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Lintang Imas Amah
NIM : T20151029
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMK Negeri 5 Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Jember
2. Guru PAI (Bapak Andi Amin S.Pd.I) SMK Negeri 5 Jember
3. Siswa siswi SMK Negeri 5 Jember

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faizin



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 JEMBER
Jl. Brawijaya 55 ☎ (0331) 487535, 📠 (0331) 422695 Jember
e-mail : smk5jember@yahoo.co.id
website : http://www.smkn5jember.sch.id
JEMBER 68151

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4/0399/101.6.5.24/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dra. Hj. KUMUDAWATI, M.Pd**
NIP : 19630915 198903 2 004
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMK Negeri 5 Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Lintang Imas amah**
NIM : **T20151029**
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : IAIN Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul " IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR BERBASIS ANDROID PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMKN 5 JEMBER" pada tanggal 15 April – 26 September 2019 di SMK Negeri 5 Jember.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 September 2019



Dra. Hj. KUMUDAWATI, M.Pd
NIP. 19630915 198903 2 004



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 JEMBER
Jl. Brawijaya 55 ☎ (0331) 487535, ✉ (0331) 422695 Jember
e-mail : smkn5jember@yahoo.co.id
website : <http://www.smkn5jember.sch.id>
JEMBER 68151

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.4/0399/101.6.5.24/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dra. Hj. KUMUDAWATI, M.Pd**
NIP : 19630915 198903 2 004
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMK Negeri 5 Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Lintang Imas amah**
NIM : **T20151029**
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : IAIN Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul " IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR BERBASIS ANDROID PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMKN 5 JEMBER" pada tanggal 15 April – 26 September 2019 di SMK Negeri 5 Jember.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 September 2019



Dra. Hj. KUMUDAWATI, M.Pd
NIP. 19630915 198903 2 004

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

Kedua orangtua saya yaitu Bapak Chotib Hariyanto dan Ibu Mada Lena yang telah memberikan semangat, memberikan dukungan dan memberikan do'a dalam mengejar cita-cita serta mendapatkan kesempatan untuk menempuh ilmu di Perguruan Tinggi Negeri.

Kakak saya Aditya Setiawan, yang selalu menjadi panutan setelah kedua orangtuaku dirumah.

Adik saya Yuda Agus Pranata, semoga ini menjadi motivasi untukmu dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Lintang Imas Amah, 2019: Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember

Penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan implementasi kegiatan Ujian Akhir Semester Ganjil/Genap kepada peserta didik yang menempuh pendidikan di SMK Negeri 5 Jember, yang bertujuan untuk menerapkan inovasi yang lebih baru pada penilaian hasil belajar. Oleh karena itu, penerapan inovasi yang lebih baru pada penilaian hasil belajar dapat dilakukan oleh setiap guru yang mengajar di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah melalui pelatihan dan pendidikan.

Fokus penelitian yang diteliti di skripsi ini yaitu : 1) Bagaimana perencanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember? 3) Bagaimana evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember?

Tujuan penelitian ini yaitu : 1) Mendeskripsikan perencanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember. 3) Mendeskripsikan evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan). Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 5 Jember. Teknik penentuan subyek penelitian menggunakan *Purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yang meliputi; pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan antara lain : 1) Perencanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember adalah dengan menyiapkan *data base*, bank soal, laptop, *Wifi Rooter*, dan perangkat lain yang diperlukan. 2) Pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember yaitu: pelaksanaan dilakukan di dalam kelas oleh guru dengan durasi waktu 90 menit pada 1 kali sesi. Jenis penilaian yang dilakukan yaitu menggunakan penilaian sumatif dan teknik penilaian yang dilakukan yaitu penilaian tes/soal pilihan ganda. 3) Evaluasi penilaian hasil belajar berbasis Android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK

Negeri 5 Jember yaitu; dengan adanya evaluasi tujuannya untuk mengukur keberhasilan sistem penilaian hasil belajar berbasis Android yang digunakan dan untuk mengetahui adanya kendala/hambatan yang terjadi selama pelaksanaan yang dilakukan sebelumnya dalam rangka melakukan perbaikan.



KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul *“Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 5 Jember”* dapat terselesaikan dengan baik dan semoga bermanfaat. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW pemimpin teladan bagi umat Islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedaalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Mashudi, M.Pd selaku wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan waktu dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Dr. H. Moh. Sahlan. M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya yang saya cintai dan sayangi Chotib Hariyanto dan Mada Lena yang telah menjadikan saya seorang sarjana. Tanpa beliau saya bukanlah apa-apa.
7. Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Jember, guru PAI dan pihak sekolah yang telah memberikan izin penelitian.
8. Keluarga besar YBM-BRI yang telah memberikan dukungan materi pada akhir perkuliahan ini.
9. Serta teman-teman seperjuangan (A1-JOSS) yang takkan terlupakan dan telah mewarnai hidup saya selama diperkuliahan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan siapa saja yang membaca serta bantuan semua pihak tersebut dibalas oleh Allah dengan kebaikan. Aamiin.

Jember, 13 September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	13
1. Penilaian Hasil Belajar PAI.....	13
2. Pemanfaatan TIK dalam Penilaian Pembelajaran	30
3. Implementasi Penilaian Hasil Belajar	33
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	48
C. Subyek Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data	55

G. Tahap-tahap Penelitian	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Obyek Penelitian	58
1. Sejarah SMK Negeri 5 Jember	58
2. Lokasi SMK Negeri 5 Jember	60
3. Identitas, Visi dan Misi SMK Negeri 5 Jember	60
4. Denah SMK Negeri 5 Jember.....	63
5. Struktur Organisasi SMK Negeri 5 Jember.....	64
6. Data Pendidik SMK Negeri 5 Jember.....	65
7. Data Peserta Didik SMK Negeri 5 Jember.....	67
8. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 5 Jember.....	68
B. Penyajian Data dan Analisis	68
C. Pembahasan Temuan	95
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran-saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. RPP Semester Ganjil	
Lampiran 2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 3. Matrik Penelitian	
Lampiran 4. Pedoman Penelitian	
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian	
Lampiran 7. Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	
Lampiran 9. Biodata Penulis	